

**PENGUNAAN LKPD BERBASIS *WORDWALL* IPAS DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS IV SDN 056610 PAYA TUSAM**

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

SINTA WULANDARI

NPM. 2102090025



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 07 Juli 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Sinta Wulandari
NPM : 2102090025
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan LKPD Berbasis *Wordwall* IPAS dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 056610 Paya Tusam

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mandra Saragih, M.Hum
2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

1.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sinta Wulandari
NPM : 2102090025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan LKPD Berbasis *Wordwall* IPAS dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 056610 Paya Tusam.

sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Wulandari
NPM : 2102090025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan LKPD Berbasis *Wordwall* IPAS dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 056610 Paya Tusam.

Nama Pembimbing : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
22/5 2025	Bimbingan Bab IV Hasil		
26/5 2025	Bimbingan Bab IV Pembahasan		
31/5 2025	Bimbingan Bab V Kesimpulan		
4/6 2025	Bimbingan Bab V Saran		
12/6 2025	Bimbingan Abstrak		
14/6 2025	Bimbingan Lampiran		
17/6 2025	ACC Sidang Skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juni 2025
Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sinta Wulandari
NPM : 2102090025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan LKPD Berbasis *Wordwall* IPAS dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 056610 Paya Tusam.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Penggunaan LKPD Berbasis *Wordwall* IPAS dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 056610 Paya Tusam” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Juni 2025
Yang menyatakan



Sinta Wulandari
NPM. 2102090025

ABSTRAK

Sinta Wulandari, NPM. 2102090025. Penggunaan LKPD Berbasis *Wordwall* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 056610 Paya Tusam.

Tujuan penelitian ini adalah penggunaan LKPD berbasis wordwall dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 056610 Paya Tusam. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2024/2025 dalam 2 siklus yang berlokasi di Jln. Pendidikan Dusun II Desa Paya Tusam, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) observasi, 2) tes, dan 3) dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, maka pada saat pre test sebanyak 23 siswa yang belum tuntas atau 74% dan 8 siswa dinyatakan tuntas atau 26%. Dari hasil tes pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa atau 52% dan yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa atau 48%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa atau 81% dan yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa atau 19%. Dapat dilihat peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan tes sebanyak 29%.

Kata Kunci: LKPD berbasis *Wordwall*, Kemampuan Berpikir Kritis

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “**Penggunaan LKPD Berbasis *Wordwall* IPAS Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 056610 Paya Tusam**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sholawat dan salam peneliti panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW peneliti menyadari bahwa materi yang terkandung dalam proposal penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan peneliti. Untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan proposal ini, yaitu:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing bagi peneliti.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Teristimewah penulis ucapkan kepada Ibunda **Sularmi** terima kasih atas segala cinta, kesabaran, dan doa yang Ibu panjatkan tanpa lelah untuk penulis, Ibu adalah sumber kekuatan dan semangat terbesar dalam hidup penulis.
9. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Bapak **Wagianto** tercinta, terima kasih atas segala kerja keras, keteguhan, dan tanggung jawab yang Bapak tunjukkan dalam memberikan yang terbaik bagi keluarga, bapak adalah sosok panutan yang mengajarkan arti disiplin, semangat, dan tanggung jawab dalam hidup penulis.

10. Kepada Abang penulis **Siswanto S.E** dan kakak ipar penulis **Bella Safrina S.Pd.** yang telah memberikan dukungan dan bersedia penulis reportkan untuk menyelesaikan proposal ini.
11. Kepada ponakan penulis **Zayn Ghaffar Albawi** terima kasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat penulis merasa semangat dan selalu membuat penulis senang.
12. Kepada diri sendiri **Sinta Wulandari** saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam melalui setiap proses selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah terus mencoba meskipun lelah, tetap melangkah meskipun ragu, dan terus percaya meskipun penuh tantangan.
13. Terimakasih kepada sahabat penulis **Prillya Komala Putri** yang telah berjuang bersama-sama dan saling memotivasi dari awal semester sampai semester akhir.
14. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkenan membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk kesempurnaan proposal ini, apabila masih mendapatkan kesalahan tanpa penulis sadari, maka penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juli 2025

Sinta Wulandari
2102090025

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	viixiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kerangka Teoritis.....	8
2.2 Penelitian Yang Relevan	32
2.3 Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Setting Penelitian.....	35
3.2 Subyek Penelitian	36
3.3 Instrumen Penelitian	36
3.4 Prosedur Penelitian.....	40
3.5 Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.2 Diskusi Hasil Pengamatan	67
4.3 Pembahasan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Awal Kemampuan Berpikir Kritis IPAS Materi Wujud Zat Dan Perubahannya Kelas IV SDN 056610 Paya Tusam	3
Tabel 3. 1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian.....	35
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Obsevasi Siswa dalam Pembelajaran.....	36
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Guru dalam Pembelajaran.....	37
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Pedoman Tes Siswa Dalam Pembelajaran	38
Tabel 3. 5 Kriteria Keterampilan Berpikir Kritis	44
Tabel 3. 6 Kriteria Ketuntasan Belajar	45
Tabel 3. 7 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru Dan Siswa.....	46
Tabel 4. 1 Hasil Pengamatan Guru Pada Siklus I.....	51
Tabel 4. 2 Hasil Pengamatan Siswa Pada Siklus I	53
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Hasil Berpikir Kritis Siswa Siklus I	55
Tabel 4. 4 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I.....	56
Tabel 4. 5 Hasil Pengamatan Guru Pada Siklus II	61
Tabel 4. 6 Hasil Pengamatan Siswa Pada Siklus II.....	63
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Hasil Berpikir Kritis Siswa Siklus II.....	64
Tabel 4. 8 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklua II	65
Tabel 4. 9 Hasil Peningkatan Tes Siswa pada Siklus I dan Siklus II	68
Tabel 4. 10 Hasil Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	69
Tabel 4. 11 Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Ketuntasan Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I.....	56
Gambar 4. 2 Diagram Presentase Ketuntasan Observasi Siklus II	66
Gambar 4. 3 Diagram Presentase Peningkatan Ketuntasan Siklus I dan	68
Gambar 4. 4 Diagram Ketuntasan Observasi Aktivitas Guru	70
Gambar 4. 5 Diagram Ketuntasan Observasi Aktivitas Siswa.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006) menyatakan sasaran pendidikan dasar yaitu menaruh dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup mandiri serta mengikuti Pendidikan lebih lanjut. Dalam hal ini bermakna tahap pendidikan berujung pada penyusunan perilaku, peningkatan kecerdasan atau berakal juga peningkatan keahlian siswa setara dengan keahlian dan keperluan. Ketiga komponen ini (sikap, kecerdasan, dan keterampilan) merupakan aspek dan target pendidikan yang harus diusahakan.

Seorang guru harus mempunyai kompetensi dibidang teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan diri juga menjadi penopang dalam proses pembelajaran (Handiyani & Yunus Abidin, 2023). Guru mesti kompeten menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Perkembangan zaman mewajibkan guru untuk menguasai dan mengetahui dasar dari penerapan teknologi terkhusus teknologi pendidikan.

Pada dunia pendidikan demi mencapai target pembelajaran dibutuhkan adanya bahan ajar yang dibuat jadi pedoman dan menjadi sangat bermanfaat, karena untuk pengamatan dari beberapa aspek seperti dalam pergantian keadaan untuk memungkinkan keefektifan belajar (Wahyudi, 2022). Bahan ajar sebaiknya dibentuk semenarik mungkin demi mengoptimalkan keterampilan siswa.

Kemampuan berpikir kritis yaitu salah satu kecakapan yang sangat penting dalam Pendidikan abad 21 demi menghadapi rintangan dan tantangan dalam kehidupan individual dan sosial. Keterampilan berpikir kritis bisa dikembangkan

karena seseorang mempunyai kesempatan untuk menjadi seorang intelek yang kritis (Sodik dkk., 2023). Berpikir kritis sebagai tahap dalam mengasah cara berpikir yang terstruktur ketika menjumpai masalah, membedakan masalah dengan cermat dan teliti, serta menyusun rangkaian rencana pemecahan masalah (D. M. Puspita & Budi Rahaju, 2021). Berpikir kritis mempengaruhi sikap, perilaku dan karakter seseorang.

Keterampilan berpikir kritis bisa dikembangkan melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan di sekolah sudah seharusnya tidak hanya mengajarkan pengetahuan saja, tetapi juga mengajarkan siswa dalam berpikir kritis. Keterampilan ini tidak hanya menunjang siswa dalam mengetahui materi pelajaran, namun juga menyiapkan mereka untuk menelaah informasi, membuat keputusan, dan menyelesaikan masalah, yang semuanya memerlukan kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 7 Desember 2024 di SDN 056610 Paya Tusam, siswa masih kesusahan dalam menumbuhkan keterampilan berpikir kritis. Hal ini dapat disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang interaktif, guru masih mengaplikasikan teknik ceramah dan cuma memperlihatkan ilustrasi atau benda nyata dalam pembelajaran, siswa belum mampu menyimpulkan jawaban mereka sendiri, mereka hanya berpatokan dalam menjawab soal berdasarkan jawaban dari buku. Pada pembelajaran IPA guru hanya memanfaatkan buku teks saja, minimnya sumber belajar seperti media dan LKPD di sekolah, dan guru belum pernah membuat LKPD buatan sendiri dalam pembelajaran IPAS.

Berikut ini presentase kondisi awal keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS Materi Wujud Zat dan Perubahannya:

Tabel 1. 1 Data Awal Kemampuan Berpikir Kritis IPAS Materi Wujud Zat Dan Perubahannya Kelas IV SDN 056610 Paya Tusam

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Ket
70	≥ 70	8	26%	Tuntas
	≤ 70	23	74%	Tidak Tuntas
Jumlah		31	100%	

(Sumber: Hasil Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pratindakan)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 056610 Paya Tusam masih belum maksimal. Siswa yang berjumlah 31 orang, yang tuntas berjumlah 8 siswa (26%) sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 23 siswa (74%). Untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik di SD, guru memerlukan LKPD pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Salah satu LKPD yang dapat diterapkan yaitu LKPD berbasis *wordwall*. Oleh karena itu, LKPD berbasis *wordwall* diharapkan dapat membuat solusi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Seiringan dengan perubahan zaman dan teknologi salah satu pembaharuan yang timbul adalah penggunaan *platform* pembelajaran berbasis digital, seperti Elektronik-Lembar Kerja Peserta Didik yang dapat diakses secara online. *Wordwall* adalah salah satu aplikasi yang memungkinkan guru dalam membuat beraneka jenis kegiatan pembelajaran yang bisa mengoptimalkan kontribusi siswa.

Wordwall merupakan forum yang menyediakan bermacam permainan edukatif yang bisa diadaptasi untuk bermacam mata pelajaran di tingkat Sekolah

Dasar. Tetapi, biarpun potensinya menjamin, penggunaan aplikasi game *wordwall* dalam pendidikan untuk mengembangkan kecakapan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar masih harus diteliti lebih lanjut.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengeksplorasi bagaimana penerapan LKPD berbasis *wordwall* dalam mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV. Penelitian ini diinginkan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, serta memberikan wawasan bagi guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Penggunaan LKPD Berbasis *Wordwall* IPAS Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 056610 Paya Tusam”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka ditemukan masalah-masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Metode pembelajaran yang diterapkan masih kurang interatif
2. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa, karena siswa masih ada yang berpatokan pada jawaban di buku.
3. Guru kurang kreatif dalam pembelajaran dan hanya memperlihatkan gambar atau benda nyata dalam pembelajaran
4. Pembelajaran yang hanya memanfaatkan buku teks saja
5. Minimnya sumber belajar seperti media dan LKPD di sekolah

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan yang disebut diidentifikasi masalah di atas, ada beberapa masalah-masalah yang dijumpai guru pada proses pembelajaran. Guru mesti bisa mengimplementasikan beberapa metode pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Dari beberapa masalah yang terdapat di SDN 056610 Paya Tusam, maka penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada penggunaan LKPD terstruktur berbasis *Wordwall* dengan fitur *Crossword* (Teka-Teki Silang) IPAS dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis menurut teori Ennis pada siswa kelas IV mata Pelajaran IPA materi wujud zat dan perubahannya di SDN 056610 Paya Tusam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 056610 Paya Tusam sebelum menggunakan LKPD berbasis *Wordwall* pada pembelajaran IPAS?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 056610 Paya Tusam setelah menggunakan LKPD berbasis *Wordwall* pada pembelajaran IPAS?
3. Apakah terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 056610 Paya Tusam dengan menggunakan LKPD berbasis *Wordwall* pada pembelajaran IPAS?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 056610 Paya Tusam sebelum menggunakan LKPD berbasis *Wordwall* pada pembelajaran IPAS.
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 056610 Paya Tusam setelah menggunakan LKPD berbasis *Wordwall* pada pembelajaran IPAS.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 056610 Paya Tusam dengan menggunakan LKPD berbasis *Wordwall* pada pembelajaran IPAS.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian yang dilaksanakan adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian Tindakan Kelas ini diinginkan mampu memberi informasi dalam dunia Pendidikan bahwa melalui LKPD berbasis *Wordwall* IPAS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diinginkan mampu memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa bisa merasakan suasana belajar yang menarik dan memiliki pengalaman langsung pada pembelajaran IPAS dengan memanfaatkan LKPD berbasis *Wordwall*.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam menetapkan metode pembelajaran yang efektif dalam kelas dan memperbanyak wawasan untuk mengembangkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis *Wordwall*.

3. Bagi Sekolah

Sebagai informasi dan bantuan pemikiran dalam menggunakan LKPD berbasis *Wordwall* pada proses belajar mengajar IPA.

4. Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan lebih lanjut bagi peneliti bahwa LKPD berbasis *Wordwall* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

A. LKPD

1. Pengertian LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu komponen penting dari perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Menurut Trianto dalam (Hendri, 2023) LKPD adalah panduan untuk Latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. Menurut pendapat Nurul Hidayati Rofiah dalam. LKPD adalah alat bantu bagi murid untuk melakukan tugas tertentu yang dapat memperbaiki dan menguatkan belajarnya.

Menurut Prastowo dalam (Triana, 2021) LKPD adalah bahan ajar cetak yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik dimana lembaran-lembaran kertas tersebut berisi materi, ringkasan, dan intruksi untuk melakukan tugas pembelajaran yang harus dilakukan peserta didik. Sedangkan menurut (Effendi & Sutiarso, 2021) mengemukakan bahwa LKPD merupakan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rangkaian pertanyaan dan informasi yang dirancang untuk memahami ide-ide kompleks, yang membimbing siswa untuk melaksanakan kegiatan secara sistematis.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan LKPD adalah salah satu perangkat pembelajaran untuk Latihan pengembangan aspek

kognitif maupun semua aspek yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus di capai oleh peserta didik.

2. Fungsi LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik adalah sarana yang berisi petunjuk tentang pekerjaan yang harus dikerjakan oleh seorang siswa. LKPD dapat membantu murid belajar secara mandiri, aktif, dan kreatif dalam proses pembelajaran (Mutiarahman dkk., 2023). Fungsi LKPD menurut Andi Prastowo dalam (Pawestri & Zulfiati, 2020) yaitu:

- a. Menyediakan bahan ajar yang memudahkan murid untuk memahami materi yang diajarkan.
- b. Menyediakan tugas-tugas yang berguna untuk membantu murid menguasai materi yang diajarkan.
- c. Memfasilitasi guru untuk memberikan pengayaan.

Menurut (Kosasih, 2020) fungsi LKPD yaitu sebagai berikut :

- a. Alat penunjang dalam merealisasikan suasana belajar yang efektif.
- b. Sarana dalam memacu aktivitas belajar serta memudahkan peserta didik untuk menerima penjelasan dari pendidik.
- c. Sarana penunjang dalam menyempurnakan aktivitas belajar supaya peserta didik dapat tertarik untuk belajar.
- d. Media dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran peserta didik karena hasil belajar dan suatu pemahaman yang dicapai peserta didik nantinya bisa bertahan lama.

- e. Sumber kegiatan yang dilakukan supaya lebih aktif dan inovatif dalam belajarnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas fungsi dari LKPD yaitu sebagai media yang memberikan kemudahan kepada murid dalam belajar, juga memberikan kemudahan kepada guru dalam mengajarkan materi kepada murid, selain itu juga dapat meningkatkan kegembiraan dalam proses pembelajaran, sehingga akan mempermudah murid dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Kelebihan LKPD

Menurut penjelasan (Krismona Arsana & Sujana, 2021), kelebihan dari LKPD yaitu:

- a. Guru mampu memanfaatkan LKPD sebagai sarana pembelajaran bagi murid.
- b. Meningkatkan partisipasi murid dalam pembelajaran.
- c. Isi LKPD lebih singkat namun mencakup semua materi yang diperlukan.
- d. Merangsang interaksi antar murid melalui penggunaan lembar kerja.
- e. Menambah variasi kegiatan belajar dengan memanfaatkan LKPD.
- f. LKPD memungkinkan murid berpartisipasi dalam berbagai kegiatan belajar.

Sedangkan menurut (Kurniawan, 2020) kelebihan LKPD adalah:

- a. LKPD dapat digunakan oleh guru untuk memberikan tugas.
- b. Harganya terjangkau dan murah, sehingga semua murid dapat membelinya.
- c. Isi dalam LKPD disajikan dengan ringkas dan mudah dipahami.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan kelebihan dari LKPD yaitu sebagai media ajar adalah memudahkan guru dalam memberi penjelasan

materi, mudah didapatkan dengan harga yang terjangkau, dan menjadikan murid lebih aktif serta menumbuhkan sikap sosial murid.

4. Jenis-Jenis LKPD

a. LKPD Terstruktur

LKPD terstruktur adalah lembar kerja yang disusun dengan langkah-langkah yang sistematis, rinci, dan berurutan. Peserta didik diberikan panduan yang jelas mulai dari tujuan, alat dan bahan, prosedur kerja, hingga pengolahan data dan Kesimpulan. Ciri-ciri dari LKPD terstruktur ini adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat instruksi yang lengkap dan sistematis.
- 2) Membimbing siswa langkah demi langkah.
- 3) Memudahkan siswa memahami materi tanpa terlalu banyak arahan dari guru.

Kelebihan dari LKPD terstruktur yaitu sebagai berikut:

- 1) Cocok untuk siswa dengan kemampuan belajar mandiri rendah.
- 2) Meningkatkan keterampilan proses dan pemahaman konsep.
- 3) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

b. LKPD Tidak Terstruktur

LKPD tidak terstruktur adalah lembar kerja yang disusun dengan informasi dan Paduan yang lebih terbuka, memberi kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi, menyimpulkan, atau merancang prosedur sendiri.

Adapun ciri-ciri dari LKPD tidak terstruktur adalah sebagai berikut:

- 1) Petunjuk dan Langkah kerja minim atau tidak spesifik.
- 2) Siswa diberikan kebebasan dalam mengeksplorasi dan menyelesaikan masalah.
- 3) Guru berperan sebagai fasilitator, bukan pemberi arahan langsung.

Kelebihan dari LKPD tidak terstruktur yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kreativitas dan kemandirian siswa.
- 2) Cocok untuk siswa dengan kemampuan berpikir kritis tinggi.
- 3) Mendorong eksplorasi dan pemecahan masalah secara mandiri.

B. Wordwall

1. Pengertian Wordwall

Wordwall merupakan aplikasi yang disajikan dalam bentuk permainan yang bertujuan untuk mengikut sertakan peserta didik dalam menjawab kuis, diskusi, dan *survey*. Peserta didik yang terlibat dalam permainan ini tidak memerlukan akun baru karena dapat diakses langsung melalui *web browser* yaitu www.wordwall.net dan bisa mendownload aplikasinya di playstore yang sudah tersedia di *smartphone*. *Wordwall* merupakan sebuah aplikasi gamifikasi digital yang berbentuk dalam basis web yang telah menyediakan berbagai pilihan fitur permainan dan kuis yang dapat digunakan oleh pendidik untuk dapat memberikan peringkat materi (S. D. Putra dkk., 2021). Namun dalam aplikasi ini terdapat fitur berbayar dan gratis, Dimana fitur tersebut akan lebih menarik jika berbayar. Dengan demikian, aplikasi tersebut dapat digunakan untuk tenaga pendidik yang ingin membuat metode pembelajaran sebagai penilaian dalam pembelajaran.

Aplikasi *wordwall* merupakan salah satu media, sumber belajar, sekaligus alat untuk menilai proses pembelajaran peserta didik yang menarik dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik (L. D. Putra dkk., 2024). Aplikasi *wordwall* ini mudah diakses oleh peserta didik melalui handphone, laptop, dan komputer yang dilengkapi dengan soal yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan terdapat gambar pendukung agar peserta didik lebih memahami soal yang akan dikerjakan serta tampilannya menarik dan interaktif serta terdapat jawaban yang dapat diketahui hasilnya.

Wordwall adalah aplikasi berbasis website yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti kuis, menjodohkan, memasangkan, pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dan lain sebagainya (Fadhillah Akbar & Sofian Hadi, 2023).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *wordwall* adalah aplikasi gamifikasi berbasis web yang menyediakan berbagai fitur permainan dan kuis seperti permianan mencocokkan, anagram, dan lainnya untuk menilai proses belajar siswa serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Sebagai *flat from game* edukasi, *wordwall* menyediakan layanan pengembangan media penilaian pembelajaran gratis untuk para pendidik. Untuk menggunakan *wordwall*, guru harus membuat akun terlebih dahulu kemudian diberikan akses layanan *wordwall*. Untuk menghindari kebosanan, penggunaan game edukasi seperti *wordwall* juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik terdapat materi pembelajaran. Permainan yang ditawarkan

wordwall cukup beragam mulai dari permainan benar/salah, memilih katam puzzle, labirin, dan lain-lain.

Solusi untuk menumbuhkan semangat peserta didik adalah menggunakan media pembelajaran yang menarik dan kreatif seperti *wordwall* yang memuat sebuah fitur animasi, quis yang dikombinasikan (Amril dkk., 2023). Dengan adanya *wordwall* ini peserta didik lebih semangat dan mudah memahami pembelajaran yang disukai oleh peserta didik karena game ini peserta didik bisa belajar sambil bermain sehingga peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran yang menyenangkan. *Wordwall* ini dapat memotivasi peserta didik untuk mencoba hal yang baru pada kegiatan sehari-harinya.

2. Fitur-Fitur *Wordwall*

Wordwall merupakan media interaktif yang dapat digunakan guru sebagai alat media dalam pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh (Melawati dkk., 2024) ciri khas aplikasi ini yaitu menyenangkan bagi peserta didik karena pilihan permainannya yang sangat beragam seperti bermain kuis, mencocokkan atau memasang kata, mencari kata, mengacak kata, dan lain sebagainya. Dalam satu fitur *wordwall* yang bernama gameshow quiz, terdapat tampilan yang menunjukkan leaderboard atau papan peringkat yang menunjukkan peringkat tiga teratas. Hal tersebut dapat memicu peserta didik untuk belajar karena peserta didik yang nilainya muncul di papan score akan merasa bangga karena Namanya tercantum dalam peringkat teratas, sedangkan peserta didik yang Namanya belum muncul akan merasa bahwa ia harus menduduki peringkat atas.

Fitur-fitur yang dimiliki oleh *wordwall* salah satunya ialah pengaturan waktu, nyawa, tingkat kesulitan, dan apakah jawaban dimunculkan setelah games selesai dimainkan (Nurjanah dkk., 2024). Dijelaskan pula bagaimana menampilkan fitur papan rangking yang akan merangking skor dan waktunya. Game edukasi *wordwall* merupakan aplikasi berbasis *website* yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dengan fitur kuis interaktif, memasangkan pasangan, acak kata dan anagram. Selain itu, fitur yang dapat dimanfaatkan dengan menggunakan *wordwall* adalah permainan pencocokan, kuis, membuat kotak, membenarkan urutan kalimat, kartu lampu kilat, roda acak, pengurutan grup, mencari kata yang hilang, kuis gameshow, teka teki silang, dan lain lain.

Aplikasi web ini menawarkan berbagai jenis fitur di dalamnya seperti *quiz*, *random card*, *crossword*, dan masih banyak fitur lainnya. Hal tersebut berhasil untuk menarik perhatian peserta didik. *Wordwall* menjadika suasana kelas lebih hidup. Strategi ini menerapkan kegiatan yang membuat gairah peserta didik akan pembelajaran meningkat dengan menciptakan sauna pembelajaran yang menyenangkan. *Wordwall* memiliki fitur-fitur yang menonjol yang menarik dan mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik dan juga memungkinkan untuk menciptakan aktivitas interaktif. Fitur tersebut berupa teka teki silang, kuis, permainan kata, dan permainan lainnya (Kusnadi & Azzahra, 2024).

Menurut (Yuliza dkk., 2023) yang menyatakan bahwa *wordwall* menyediakan 18 fitur atau template yang dapat digunakan, mulai dari kuis,

anagram, hingga pencarian kata. Oleh sebab itu aplikasi *wordwall* ini akan sangat menarik jika diterapkan pada pembelajaran dan akan membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Fitur-fitur tersebut yaitu sebagai berikut :

- 1) Fitur *Quiz* (Kuis), yaitu game pilihan ganda.
- 2) Fitur *Open the Box* (Buka kotak itu), game yang ditunjukkan untuk menebak kotak dengan menuang kotak yang tersedia.
- 3) Fitur *Match Up* (sesuai) yaitu game yang ditunjukkan untuk mencocokkan soal dan fungsi atau definisi.
- 4) Fitur *Spin the Wheel* (memutar roda), menentukan soal secara acak dari roda yang diputar.
- 5) Fitur *Anagram*, yaitu dengan cara meletakkan huruf-huruf sesuai dengan posisi susunannya.
- 6) Fitur *Flash Cards*, menampilkan kartu bolak-balik yang berisi pertanyaan disatu sisi dan jawaban di sisi lainnya.
- 7) Fitur *Unjumble* (Tidak campur aduk), yaitu permainan drag and drop kata-kata sehingga menjadi susunan kalimat yang benar.
- 8) Fitur *Matching Pairs* (Pasangan yang cocok), yaitu permainan dengan cara memasang ubin-ubin dengan mengetap sampai jawabannya sesuai.
- 9) Fitur *Find the Match* (Temukan kecocokannya), game yang mencocokkan dengan gambar yang sudah tersedia.
- 10) Fitur *Group Sort* (Pengurutan kelompok), yaitu permainan *drag and drop* untuk mengelompokkan pada grup setiap jawaban.

- 11) Fitur *Complete the Sentence* (menyelesaikan kalimat), game yang menyajikan kalimat rumpang yang harus dilengkapi dengan jawaban yang benar.
- 12) Fitur *Wordsearch* (Pencarian kata), yaitu permainan yang menemukan huruf-huruf yang tersembunyi pada *grid* (kotak-kotak).
- 13) Fitur *Gameshow Quiz* (Kuis pertunjukkan game), yaitu permainan pilihan ganda dengan batas waktu, nyawa, dan bonus.
- 14) Fitur *Maze Chase* (Mengejar labirin), yaitu permainan berlari menuju kepada jawaban yang benar sambil berusaha menghindari musuh.
- 15) Fitur *Crossword* (Teka-teki silang), game teka-teki silang yang menyajikan kotak-kotak berisi huruf kosong yang harus diisi berdasarkan petunjuk soal.
- 16) Fitur *Labelled Diagram* (Diagram berlabel), yaitu game yang dilakukan dengan Menyusun gambar melalui metode drag.
- 17) Fitur *True or False* (Benar atau salah), game yang harus menentukan apakah pernyataan tersebut benar atau salah.
- 18) Fitur *Airplane* (Pesawat terbang), yaitu permainan dengan menggunakan panah pada keyboard untuk menerbangkan pesawat menuju jawaban yang benar sambil menghindari jawaban yang salah.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *wordwall* memiliki 18 fitur-fitur yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Tidak hanya 18 fitur yang bisa dimainkan, pada *wordwall* ini juga terdapat

pengaturan waktu, nyawa dan tingkat kesulitan yang bisa kita atur sesuai kebutuhan.

3. Kelebihan *Wordwall*

Kelebihan *wordwall* yaitu memiliki berbagai fitur dan sangat fleksibel, dapat menarik perhatian peserta didik karena bersifat permainan, data digunakan dalam semua mata pelajaran, membuat peserta didik berkeaktifitas, membangun karakter bekerja sama dengan teman, dan pelaksanaan yang sederhana (Sari, 2024). Selain itu (Widianti & Sari, 2022) berpendapat bahwa *wordwall* memiliki kelebihan mudah diakses dengan tampilan yang menarik, bisa dikerjakan berulang kali, dapat diakses dimana saja, bentuk inovasi dari soal LKPD dimasa perkembangan teknologi dan internet pada abad 21 serta bisa menaikkan keterampilan berpikir kritis peserta didik, semangat, antusias, dan motivasi belajar peserta didik.

Adapun kelebihan lain dari *wordwall* yaitu fitur soal beragam bentuk yang menarik seperti permainan sehingga akan menarik perhatian peserta didik, dapat memberikan batasan waktu sehingga kesan permainan semakin berasa, peserta didik dan guru dapat melihat skor yang diperoleh, terdapat fitur perankingan sehingga peserta didik akan semakin tertantang untuk mengerjakannya, diakhir permainan peserta didik dapat melihat jawabannya baik yang benar maupun salah (Latifah & Damayanti, 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan kelebihan dari aplikasi ini yaitu mempunyai banyak template yang bisa dibuat oleh guru. Aplikasi ini tidak berbayar untuk pilihan *basic* dengan pilihan *5 template*.

Permainan yang sudah dibuat dapat langsung dibagikan melalui tautan yang dikirimkan dengan aplikasi *Whatsapp*, *Google Classroom*, maupun email. Selain itu, kelebihan lainnya dari aplikasi ini adalah permainan yang sudah dirancang dapat dicetak dalam bentuk PDF sehingga memudahkan peserta didik yang terkendala jaringan.

Media pembelajaran *wordwall* ini memiliki beberapa faktor pendukung dalam penerapannya, seperti bentuk game nya yang bervariasi, tidak monoton pada satu jenis game, medianya bisa digunakan belajar sambil bermain dan memahami materinya jadi lebih mudah. Menggunakannya pun pada media berbasis teknologi yang membuat peserta didik lebih bersemangat mengejerkan tugas jika dibandingkan dengan metode menulis. Sebagian besar subjek juga menyukai pemberian tugas dengan bentuk game karena tidak capek menulis, bahkan dikatakan juga bahwa belajarnya lebih fokus. Selain itu ternyata pembuatan E-LKPD *wordwall* ini tidak memerlukan biaya yang tinggi, hanya bermodalkan kuota dan jaringan yang bagus kita sudah bisa membuat lembar kerja yang interaktif.

4. Kekurangan *Wordwall*

Menurut (Fitria Lutfiana dkk., 2024) kekurangan dari *wordwall* yaitu membuat permainan dalam *wordwall* membutuhkan waktu yang cukup lama, karena antusiasnya peserta didik maka guru mungkin akan kewalahan dalam menertibkan peserta didik. (Latifah & Damayanti, 2022) berpendapat bahwa kelemahan *wordwall* yaitu dibutuhkan jaringan internet yang bagus, jika tidak

maka akan mempengaruhi kecepatan jawaban yang dipilih, ada template yang berbayar sehingga jika ingin menggunakan template yang berbayar maka harus membayar terlebih dahulu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan kelemahan dari *wordwall* yaitu, 1) Penggunaannya pada Tingkat dasar rentan terjadi kecurangan, dimana dalam pengerjaan kuis peserta didik bisa saja dibantu oleh orang disekitarnya. Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan adanya *mode timer*, dimana dalam pengerjaan kuis ini dapat dimunculkan fitur batas waktu, sehingga anak akan tidak sempat untuk bertanya-tanya. 2) Jenis dan ukuran huruf pada edugame *wordwall* tidak diubah. 3) Bahasa yang digunakan dalam edugame *wordwall* yaitu Bahasa Inggris, maka guru sebaiknya menjelaskan terlebih dahulu cara bermainnya dan memberi tahu arti kata-kata dalam game ini. 4) Beberapa jenis kuis dalam *wordwall* ini ada yang berbayar.

C. Kemampuan Berpikir Kritis

1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan aktivitas mental dalam aspek teori dasar mengenai aspek psikologis. Berpikir sangat berperan dalam prestasi belajar, penalaran formal, keberhasilan belajar dan kreativitas karena berpikir merupakan inti pengatur tindakan siswa (Romadhon dkk., 2023). Keterampilan berpikir melibatkan enam jenis berpikir yaitu, metakognisi, berpikir kritis, berpikir kreatif, proses kognitif, kemampuan berpikir inti dan memahami peran konten pengetahuan. Berpikir dalam tingkatan yang lebih tinggi membidik baik berpikir kritis maupun berpikir kreatif.

Berpikir kritis merupakan salah satu proses mental yang harus dikembangkan karena mempengaruhi prestasi belajar dan keberhasilan proses pembelajaran. Berpikir kritis merupakan suatu proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis asumsi dan melakukan penelitian ilmiah (Pasca Emilidha dkk., 2024).

Berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpendapat dengan cara yang terorganisasi. Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk mengevaluasi secara sistematis bobot pendapat pribadi dan pendapat orang lain. Berpikir kritis secara esensial adalah proses aktif dimana seseorang memikirkan berbagai hal secara mendalam, mengajukan pertanyaan untuk diri sendiri, menemukan informasi yang relevan untuk diri sendiri daripada menerima berbagai hal dari orang lain (Angga Mahendra, 2024).

Berpikir kritis sebagai 1) suatu sikap mau berpikir secara mendalam tentang masalah masalah dan hal-hal yang berada dalam jangkauan pengalaman seseorang; 2) pengetahuan-pengatehuan tentang metode pemeriksaan dan penalaran yang logis; dan 3) semacam suatu keterampilan untuk menerapkan metode-metode tersebut. Berpikir kritis menuntut Upaya keras untuk memeriksa setiap keyakinan atau pengetahuan asumsif berdasarkan bukti pendukungnya dan Kesimpulan-kesimpuan lanjutan yang diakibatkannya.

Dari pendapat beberapa pendapat mengenai pengertian berpikir kritis di atas, dapat dinyatakan bahwa berpikir kritis adalah suatu proses kegiatan mental yang terarah dan jelas tentang suatu masalah yang meliputi merumuskan

masalah, menentukan keputusanm menganalisis dan melakukan penelitian ilmiah yang akhirnya menghasilkan suatu konsep yang diyakini berdasarkan sumber terpercaya. Kemampuan ini penting untuk dikembangkan pada siswa, mengingat kemampuan berpikir kritis mempengaruhi prestasi belajar dan membantu konep IPA secara mendalam.

2. Tujuan Berpikir Kritis

Syahputra Harahap & Ariani Harahap (2021) mengatakan bahwa tujuan berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Sementara itu, Ningsih & Laili Rahmi (2023) mengemukakan bahwa tujuan berpikir kritis sederhana yaitu untuk menjamin, sejauh mungkin bahwa pemikiran kita valid dan benar.

Tujuan berpikir kritis adalah untuk menguji suatu pendapat atau ide, termasuk dalam proses ini adalah melakukan pertimbangan atau pemikiran yang didasarkan pada pendapat yang diajukan dan berpikir kritis juga mempunyai tujuan untuk menilai suatu pemikiran, menafsir nilai bahkan mengevaluasi pelaksanaan atau praktik suatu pemikiran dan nilai tersebut (Cahyani dkk., 2021).

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa tujuan berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam tentang suatu materi atau konsep sehingga dapat menjamin bahwa pemikiran siswa terhadap suatu konsep tersebut adalah valid dan benar.

3. Indikator Berpikir Kritis

(Setyorini dkk., 2021) memaparkan indikator dalam mengukur kemampuan berpikir kritis siswa yaitu:

- 1) Mengidentifikasi masalah
- 2) Mengumpulkan informasi yang relevan
- 3) Menyusun sejumlah alternatif pemecahan masalah, dan membuat kesimpulan.

(V. Puspita & Dewi, 2021) memaparkan indikator dalam mengukur kemampuan berpikir kritis siswa yaitu:

- 1) Identifikasi kebenaran yang diberikan dengan jelas dan rasional.
- 2) Mendeskripsikan masalah utama secara akurat.
- 3) Menerapkan metode yang telah dipelajari secara tepat.
- 4) Mengungkapkan data / definisi / teorema dalam menyelesaikan masalah secara akurat.
- 5) Putuskan dan lakukan dengan benar.
- 6) Mengevaluasi argument yang relevan dalam menyelesaikan masalah dengan hati-hati.
- 7) Bedakan antara Kesimpulan yang didasarkan pada pemikiran yang valid / tidak valid.

Indikator berpikir kritis terdapat lima aspek yaitu merupakan indikator seseorang telah berpikir kritis Ennis (dalam Wijayanti & Siswanto, 2020) diuraikan sebagai berikut :

- 1) Memberikan penjelasan sederhana
- 2) Membangun keterampilan dasar

- 3) Menyimpulkan
- 4) Memberikan penjelasan lanjut
- 5) Mengatur strategi dan taktik

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menggunakan indikator keterampilan berpikir kritis menurut Ennis (dalam Wijayanti & Siswanto, 2020) dikarenakan indikator-indikator yang digunakan lebih mudah diterapkan.

D. Pembelajaran IPAS

1. Pengertian IPAS

IPAS merupakan salah satu pengembangan kurikulum, yaitu memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. Integrasi IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dalam Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk mengembangkan Pendidikan yang lebih holistic, multidisiplin, dan kontekstual. Dalam integrasi ini, kedua mata Pelajaran tersebut tidak hanya dipelajari secara terpisah, tetapi juga dihubungkan satu sama lain sehingga siswa dapat memahami keterkaitan antara aspek alamiah dan sosial dalam kehidupan sehari-hari (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021).

Penggabungan IPA dan IPS juga dapat meningkatkan relevansi pembelajaran dengan dunia nyata dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan di era globalisasi seperti berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berinovasi. Selain itu, juga dapat membantu siswa memahami peran ilmu pengetahuan dalam memecahkan masalah sosial dan lingkungan serta menjawab tantangan masa depan (Rahmawati & Wijayanti, 2020).

Selain itu, penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS juga diharapkan dapat memperkuat Pendidikan multicultural dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai budaya, sejarah, dan kondisi sosial di Indonesia dan dunia. Penggabungan IPA dan IPS dalam Kurikulum Merdeka Belajar juga mendapat dukungan dari berbagai kalangan, termasuk para ahli pendidikan dan masyarakat. Mereka melihat bahwa pendekatan holistik dan interdisipliner dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan siswa secara keseluruhan (Rochsantiningsih dkk., 2020).

2. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah bidang ilmu yang berfokus pada pemahaman tentang fenomena alam melalui metode ilmiah. IPA mencakup berbagai disiplin ilmu yang mempelajari objek dan proses yang terjadi di alam, mulai dari struktur dasar materi hingga interaksi kompleks antara berbagai elemen di lingkungan (Ansya, 2023). Proses pembelajaran IPA biasanya melibatkan pengamatan, eksperimen, dan analisis data untuk mendapatkan penjelasan yang akurat mengenai hukum-hukum alam yang berlaku.

IPA juga memiliki peran penting dalam pengembangan teknologi dan ilmu terapan. Banyak penemuan teknologi dan inovasi modern berasal dari penelitian dasar dalam IPA. Misalnya, pemahaman tentang hukum fisika dan kimia telah mengarah pada pengembangan teknologi komputer, telekomunikasi, dan energi terbarukan. Dengan demikian, IPA menyediakan dasar ilmiah yang diperlukan untuk berbagai aplikasi praktis yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari.

Dalam dunia teknologi, peran IPA sangat jelas, keseluruhan teknologi yang kita gunakan, mulai dari smartphone, komputer, hingga internet, dikembangkan berkat pemahaman mendalam terhadap fisika, matematika, dan ilmu komputer. IPA mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Setiap hari, kita dihadapkan pada berbagai masalah yang membutuhkan solusi yang logis dan berbasis bukti.

Pengenalan sains sejak dini memiliki peran penting dalam membentuk cara berpikir anak-anak. Pada usia dini, anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap dunia di sekitar mereka. Dengan memperkenalkan sains tahap ini, anak-anak dapat diajak untuk mengeksplorasi berbagai fenomena alam, mengamati perubahan, dan belajar dengan melakukan percobaan sederhana (Ayu & Wayan, 2021).

Hal ini membantu mengembangkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan analitis sejak awal. Selain itu, pengenalan IPA sejak dini juga dapat membangun keterampilan pemecahan masalah. Melalui pendekatan ilmiah, anak-anak diajarkan bagaimana mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, dan mencari solusi berdasarkan data yang tersedia. Kemampuan ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk menghadapi tantangan akademik maupun sosial, karena melatih mereka untuk berpikir kritis dan sistematis.

3. Pengertian Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA merupakan interaksi antara komponen-komponen pembelajaran seperti pendidik, peserta didik, alat atau media belajar dalam

bentuk kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan serta kompetensi yang telah ditetapkan.

Pembelajaran IPA adalah kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa. pembelajaran IPA juga bertujuan untuk menanamkan rasa ingin tahu, mengembangkan kemampuan bertanya, dan mencari jawaban atas fenomena alam. Dalam pembelajaran IPA, siswa diharapkan dapat memahami konsep IPA, yaitu penjelasan yang diperoleh kebenarannya secara lengkap dan baku melalui eksperimen atau pengamatan secara nyata.

Pembelajaran IPA merupakan konsep pembelajaran sains dengan situasi lebih alami dan situasi dunia nyata siswa serta menolong siswa membuat hubungan antar cabang sains dan antara pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang erat dengan pengalaman siswa.

4. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pembelajaran IPA adalah untuk memahami konsep-konsep IPA dengan benar sesuai consensus ilmiah dan bisa menjawab persoalan-persoalan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA secara khusus sebagaimana tujuan Pendidikan secara umum sebagaimana tertulis dalam taksonomi bloom bahwa: diharapkan dapat memberikan kognitif (pengetahuan), yang merupakan tujuan utama pembelajaran. Jenis pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan dasar dari prinsip dan konsep yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

Menurut (Wulandari, 2020) adapun tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar dalam Badan Standart Pendidikan (BSNP, 2006), dimaksudkan untuk:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan peradaban, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan alam dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kedisiplinan tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, pemecahan masalah, dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan Pendidikan ke SMP.

Tujuan pembelajaran IPA yaitu:

- a. IPA merupakan dasar teknologi yang cukup luas
- b. IPA merupakan suatu mata pelajaran yang melatih atau mengembangkan kemampuan berpikir kritis
- c. IPA merupakan mata pelajaran yang diajarkan melalui percobaan-perobaan yang dilakukan oleh anak

- d. Mata Pelajaran IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan

5. Karakteristik Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA memiliki beberapa karakteristik khusus, diantaranya:

- a. Berbasis Observasi dan Eksperimen

Dalam pembelajaran IPA, siswa didorong untuk mengamati fenomena alam secara langsung dan melakukan eksperimen untuk menguji hipotesis atau teori yang telah dipelajari. Pengamatan dan eksperimen ini penting untuk memahami bagaimana berbagai proses alam berlangsung dan untuk mengonfirmasi kebenaran teori-teori ilmiah. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya mempelajari konsep secara teori, tetapi juga mengalami secara langsung bagaimana konsep-konsep tersebut diterapkan dalam praktek.

- b. Logis dan Sistematis

Proses pembelajaran IPA mengikuti metode ilmiah yang terstruktur, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Metode ini memastikan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara rasional dan dapat dipertanggung jawabkan. Dengan pendekatan ini, siswa belajar untuk berpikir secara kritis dan teratur, mengidentifikasi pola-pola dalam data, dan membuat keputusan berbasis bukti yang solid. Hal ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir analitis yang penting dalam berbagai aspek kehidupan.

- c. Keterkaitan dengan Kehidupan Sehari-hari

Pembelajaran IPA dirancang untuk membuat siswa dapat menghubungkan konsep-konsep ilmiah dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, siswa dapat mempelajari tentang perubahan cuaca dan bagaimana proses fotosintesis pada tanaman dapat mempengaruhi lingkungan mereka. Dengan mengaitkan teori dengan pengalam sehari-hari, siswa dapat melihat relevansi ilmu pengetahuan dalam konteks nyata dan memahami dampaknya terhadap dunia sekitar mereka.

d. Menekankan Pemecahan Masalah

Pembelajaran IPA tidak hanya tentang menghafal fakta, tetapi juga tentang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah. Siswa diajak untuk menghadapi tantangan yang berkaitan dengan fenomena alam dan mencari Solusi melalui eksperimen dan analisis. Pendekatan ini memfasilitasi pengembangan keterampilan *problem-solving* yang berguna dalam berbagai situasi, baik di dalam maupun luar kelas.

e. Bersifat Empiris

Semua konsep dan teori yang dipelajari dalam IPA didasarkan pada bukti nyata yang diperoleh melalui pengamatan atau eksperimen. Ini berarti bahwa teori-teori ilmiah harus diuji dan diverifikasi melalui data yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan dasar empiris ini, pembelajaran IPA memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh adalah akurat dan dapat

dipercaya, serta dapat digunakan untuk memprediksi dan memahami fenomena alam dengan lebih baik.

Keseluruhan karakteristik ini menjadikan pembelajaran IPA sebagai pengalaman pendidikan yang mendalam dan aplikatif. Dengan menggabungkan observasi langsung, pendekatan logis dan sistematis, keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari, fokus pada pemecahan masalah, dan dasar empiris, pembelajaran IPA memberikan siswa alat yang diperlukan untuk memahami dan berinteraksi dengan dunia alam sekitar mereka secara efektif dan informatif (Amdani, R & Irma Purnamasari, 2022).

6. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Pada anak usia sekolah dasar, perkembangan kognitif mereka berada pada tahap operasional konkret menurut teori Jean Piaget. Ditahap ini, anak mulai mampu berpikir logis tentang hal-hal yang konkret, tetapi masih sulit memahami konsep yang abstrak. Dalam pembelajaran IPA, anak-anak cenderung lebih mudah memahami konsep yang dapat mereka lihat atau rasakan langsung. Dengan menggunakan objek nyata dan situasi sehari-hari, anak-anak lebih cepat memahami hubungan sebab-akibat dalam peristiwa di sekitar mereka.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan yang beragam. Salah satu tantangan utamanya adalah keterbatasan sumber daya dan fasilitas. Banyak sekolah, terutama di daerah terpencil, tidak memiliki

laboratorium sains yang memadai atau peralatan praktikum yang cukup. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran IPA menjadi terbatas pada teori tanpa banyak kesempatan bagi siswa untuk melakukan percobaan atau eksperimen, yang seharusnya menjadi bagian penting dari pembelajaran sains (Syahriani dkk., 2024).

2.2 Penelitian Yang Relevan

Berkaitan dengan penggunaan LKPD berbasis *wordwall* dalam penelitian ini, sebelumnya juga pernah dilakukan beberapa penelitian yang serupa. Beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sri Rahayu, Harianingsih, Eka Titi Andaryani, Sudarmin, Sri Wardhani (2024) dengan judul “Pemanfaatan E-LKPD Berbasis Edugames *Wordwall* IPAS Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Literasi Digital Peserta Didik Sekolah Dasar”, Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas pemanfaatan E-LKPD berbasis Edugames IPAS dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan penguasaan literasi digital. Hasil penelitian menunjukkan, pemanfaatan E-LKPD pada materi bagian tumbuhan menggunakan edugames *wordwall* dapat digunakan dalam pembelajaran IPAS Sekolah Dasar secara signifikan sehingga dapat meningkatkan minat terhadap karya sastra dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi digital.
2. Retno Hapsari, Aris Kukuh Prasetyo, Kesia Endah Setiani (2023) dengan judul “Implementasi Model *Discovery Learning* Berbantu *Wordwall* Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis”, Penelitian ini bertujuan untuk

mengimplementasikan model *Discovery Learning* berbantu media *wordwall* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPAS di kelas IVB SD Negeri Blotongan 02 dengan subjek sebanyak 17 peserta didik. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Metode pengumpulan data menggunakan data tes dan non-tes, data dianalisis menggunakan metode kuantitatif. Penelitian dikatakan berhasil jika rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai $KKM \geq 75$. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik secara klasikal yaitu 78,12. Sehingga implementasi model *discovery learning* berbantu media *wordwall* dapat dijadikan sebagai alternatif Solusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

3. Esty Cahyaningsih, Andi Prastowo, Pujiyati (2024) dengan judul “*Wordwall: Inovasi Media Pembelajaran Penilaian Kognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Madrasah Ibtidaiyah*”, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan *wordwall* sebagai media penilaian keterampilan kognitif dan keterampilan berpikir kritis siswa Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *wordwall* dapat digunakan sebagai salah satu media untuk menilai keterampilan kognitif dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa Madrasah Ibtidaiyah. Guru menggunakan banyak model atau template alternatif untuk mengembangkan soal berdasarkan penilaian nasional. *Wordwall* membantu guru membuat penilaian kognitif.

2.3 Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan LKPD berbasis *wordwall* dalam pembelajaran IPAS materi wujud zat dan perubahannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada kelas IV SDN 056610 Paya Tusam yang beralamatkan di Jln. Pendidikan Dusun II Desa Paya Tusam, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 hingga Mei 2025.

Tabel 3. 1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul	■								
2	Observasi Awal		■							
3	Penyusunan Proposal		■							
4	Bimbingan Proposal			■	■					
5	Acc Proposal			■	■					
6	Seminar Proposal			■	■					
7	Bimbingan Skripsi					■	■	■	■	
8	Acc Skripsi					■	■	■	■	

9	Sidang Meja Hijau										
---	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

3.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 056610 Paya Tusam yang berjumlah 31 siswa.

3.3 Instrumen Penelitian

A. Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara mengamati atau tinjauan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah peristiwa. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati semua yang terjadi di dalam kelas saat terjadi tindakan dengan mencatat hal-hal yang terjadi secara teliti. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa. lembar observasi guru digunakan untuk mengumpulkan data tindakan yang dilakukan guru dalam pembelajaran. Sedangkan lembar observasi siswa digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data siswa dari masing-masing Tindakan yang diberikan guru dalam pembelajaran. Lembar observasi berisi tentang catatan pengamat yang berupa checklist terbuka dengan alternatif jawaban yaitu 4= sangat baik, 3= baik, 2= cukup baik, 1= kurang baik.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Obsevasi Siswa dalam Pembelajaran

Variabel	Indikator	Butir	jumlah
LKPD	Memberikan penjelasan	1 dan 2	2
	Membangun keterampilan dasar	3, 4 dan 5	3
	Menyimpulkan	6	1
	Memberikan penjelasan lanjut	7	1

	Mengatur strategi	8, 9 dan 10	3
--	-------------------	-------------	---

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Guru dalam Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru menerangkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan				
2	Guru memberikan dorongan secara individual kepada peserta didik untuk memahami masalah tentang materi pembelajaran				
3	Menjelaskan materi pembelajaran				
4	Membimbing peserta didik untuk memecahkan masalah tentang materi pembelajaran				
5	Menentukan fitur <i>wordwall</i> yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik				
6	Mengelompokkan siswa secara heterogen				
7	Memberikan LKPD berbasis <i>wordwall</i> yang berkaitan dengan materi pembelajaran				
8	Mendorong siswa untuk bekerja dan belajar berpikir dalam menyelesaikan soal-soal secara mandiri dengan berkelompok				
9	Memberikan bantuan berupa bimbingan, motivasi, pemberian contoh, kata kunci atau hal lain yang dapat memancing siswa ke arah mandiri belajar				
10	Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran				
11	Memberikan penghargaan (reward)				

12	Menyimpulkan Pelajaran dan memberikan tugas-tugas				
----	---	--	--	--	--

B. Tes

Tes secara umum dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu. Instrument tes ini digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian hasil belajar yang dilakukan oleh siswa, tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui tentang suatu hal dengan aturan dan cara yang ditentukan. Instrumen tes yang digunakan oleh penulis bertujuan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata Pelajaran IPAS materi wujud zat dan perubahannya dengan menggunakan LKPD berbasis *wordwall*.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Pedoman Tes Siswa Dalam Pembelajaran

No	Indikator	Indikator Pencapaian	Nomor Soal	Tingkat Kognitif
1	Memberikan penjelasan sederhana	Siswa dapat membandingkan perbedaan mencair, membeku, menguap, mengembum, dan menyublim.	1	C4
		Siswa dapat menjelaskan proses perubahan dan faktor yang mempengaruhi.	6	C4

No	Indikator	Indikator Pencapaian	Nomor Soal	Tingkat Kognitif
2	Membangun keterampilan dasar	Siswa dapat menjelaskan perubahan kapur barus dan menyebutkan perubahan apa yang terjadi pada kapur barus.	2	C5
		Siswa mampu menyatakan benar atau tidak dari sebuah pernyataan.	9	C5
3	Menyimpulkan	Siswa dapat menyimpulkan perubahan gelas berisi es batu ketika terkena panas.	3	C5
		Siswa bisa menganalisis perubahan wujud apa yang terjadi	8	C4
4	Memberikan penjelasan lanjut	Siswa dapat menjelaskan mengapa embun terbentuk di pagi hari	4	C4
		Siswa dapat memberikan contoh perubahan wujud zat di rumah.	7	C4

No	Indikator	Indikator Pencapaian	Nomor Soal	Tingkat Kognitif
5	Mengatur strategi dan taktik	Siswa dapat menunjukkan contoh percobaan perubahan wujud es krim dari padat ke cair.	5	C6
		Siswa mampu membuat sebuah cerita kegiatan sehari-hari yang melibatkan perubahan wujud zat	10	C6

C. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang ada. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan evaluasi dokumentasi tekstual, fotografi, dan elektronik. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah nilai hasil belajar siswa, proses pembelajaran IPAS dikelas dengan penggunaan LKPD *Wordwall*.

3.4 Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian Tindakan kelas terdiri dari 1 siklus atau lebih tergantung pada kondisi dan situasi dalam melaksanakan media yang ingin diterapkan. Sebelum mengadakan penelitian maka diadakan identifikasi masalah yang berhubungan dengan materi sudut setelah peneliti menyusun perangkat pembelajaran LKPD berbasis *Wordwall* dengan materi tersebut disesuaikan pada

kurikulum Merdeka. Maka dalam penelitian Tindakan ini direncanakan dua siklus dengan prosedur penelitian yaitu:

1. Tahap perencanaan
2. Tahap tindakan
3. Tahap observasi
4. Tahap refleksi

A. Siklus I

1. Tahap Perencanaan
 - a) Menyusun rencana pembelajaran penggunaan LKPD berbasis *Wordwall* dengan materi wujud zat dan perubahannya.
 - b) Menyusun aktivitas pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*.
 - c) Menyiapkan bahan dan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
 - d) Menyiapkan lembar observasi kinerja guru dan aktivitas belajar siswa untuk mengamati kegiatan situasi dan kondisi selama pembelajaran berlangsung.
 - e) Menyiapkan soal evaluasi tentang materi wujud zat dan perubahannya.
2. Tahap Tindakan
 - a) Guru memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

- b) Mengkomunikasikan capaian pembelajaran yang akan dicapai
- c) Guru memberikan pembahasan mengenai materi yang sedang dibahas.
- d) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- e) Guru mengelompokkan siswa
- f) Dengan penggunaan LKPD berbasis *Wordwall* menyajikan quiz kepada siswa
- g) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD berbasis dalam kelompok belajar
- h) Siswa membahas lembar kerja kelompok
- i) Memberikan evaluasi atau kuis hasil belajar tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan secara individu
- j) Bersama-sama siswa membuat rangkuman terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- k) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan kemampuan berpikir kritis individual dari nilai awal ke nilai kuis berikutnya

3. Tahap Observasi

Tahap observasi atau pengamatan ini dilakukan secara bersamaan dengan tahapan pelaksanaan atau ketika proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk menganalisis hasil observasi aktivitas dan tes hasil belajar siswa sehingga dapat diketahui peningkatan kemampuan berpikir kritis yang kemudian dijadikan dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

B. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah perpaduan dari data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif. Data yang diperoleh pada penelitian berupa analisis keterampilan berpikir kritis siswa dan analisis aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

1. Analisis Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk informasi dalam bentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan Tingkat keterampilan terhadap suatu mata Pelajaran, pandangan atau sikap aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, perhatian, antusias dalam belajar,

kepercayaan diri, motivasi belajar yang dapat dianalisis secara kualitatif, khususnya terhadap indikator-indikator keterampilan berpikir kritis siswa. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang dilakukan pada pertemuan yang mengacu pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis *wordwall* dengan model pembelajaran *problem based learning*,

2. Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh berdasarkan tes yang diberikan kepada siswa di setiap pembelajaran. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan melihat indikator-indikator keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran. Indikator keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

a) Ketuntasan Individual

Siswa dikatakan tuntas apabila nilainya mencapai KKM atau lebih tinggi dari KKM yang telah ditentukan yaitu 70, keterampilan berpikir kritis IPAS pada siswa akan diberikan berupa soal esay pada akhir pertemuan pembelajaran. Untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis IPAS siswa melalui pembelajaran yang menerapkan LKPD berbasis *wordwall*. Adapun cara perhitungan presentase nilai dihitung dengan menggunakan rumus pada table sebagai berikut :

$$\text{Tingkat keterampilan} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3. 5 Kriteria Keterampilan Berpikir Kritis

No	KKM	Nilai	Kategori
1	70	≥ 70	Tuntas
2		≤ 70	Tidak Tuntas

b) Menghitung ketuntasan belajar siswa dalam kelas menggunakan rumus:

$$KB = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KB : Ketuntasan Belajar

X : Jumlah siswa yang memperoleh ≥ 70

N : Jumlah seluruh siswa

Tabel 3. 6 Kriteria Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar (%)	Kriteria
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
70-79	Cukup
≤ 70	Kurang

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa, jika di kelas tersebut telah mencapai ketuntasan 80%, maka ketuntasan secara keseluruhan telah terpenuhi.

c) Analisis Data Observasi Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar observasi yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{\text{nilai yang dicapai}}{\text{nilai maksimum}} \times 100$$

Tabel 3. 7 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru Dan Siswa

No	Presentase Interval	Kategori
1	81-100	Sangat Baik
2	63-81	Baik
3	44-62	Cukup Baik
4	25-43	Kurang Baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 056610 Paya Tusam yang berada di Jalan Pendidikan Dusun II Desa Paya Tusam, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat, dengan jumlah 31 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Sebelum kegiatan penelitian dilakukan terlebih dahulu dilakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi awal kemampuan berpikir kritis siswa khususnya kelas IV SDN 056610 Paya Tusam. Observasi awal dilakukan pada 7 Desember 2024. Proses pelaksanaan penelitian ini berjalan seperti yang telah direncanakan yaitu terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu; perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Sebelum pelaksanaan tindakan dilaksanakan peneliti melakukan pre test Bersama guru kelas IV yaitu Ibu Kasanah S.Pd. untuk melakukan mengetahui bagaimana keadaan pembelajaran IPAS yang dilaksanakan di kelas IV. Hasil yang diperoleh saat pre test yaitu siswa kurang dalam berpikir kritis saat mengerjakan soal-soal IPAS pada materi wujud zat dan perubahannya, hal ini diperkuat dengan hasil pengerjaan soal berpikir kritis siswa yang telah diberikan guru di kelas IV. Selain itu, siswa masih ada yang berpatokan pada jawaban di buku, guru juga masih kurang kreatif dalam pembelajaran. Dari hasil tersebut yang telah dilaksanakan dengan guru kelas IV diketahui bahwa perlu adanya inovasi metode pembelajaran untuk diterapkan di kelas IV untuk

memperbaiki kegiatan pembelajaran tersebut. Dengan hal itu, peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode LKPD berbasis *wordwall*.

A. Siklus I

Pelaksanaan penelitian siklus I dilakukan dalam satu pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2025, dalam pelaksanaan penelitian siklus I meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan

- Menyusun rencana pembelajaran penggunaan LKPD berbasis *wordwall* dengan materi wujud zat dan perubahannya.
- Menyusun aktivitas pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*.
- Menyiapkan bahan dan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- Menyiapkan lembar observasi kinerja guru dan aktivitas belajar siswa untuk mengamati kegiatan situasi dan kondisi selama pembelajaran berlangsung.
- Menyiapkan soal evaluasi tentang materi wujud zat dan perubahannya.

2. Tahap Tindakan

Siklus I ini dilaksanakan satu kali pertemuan. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan peneliti dan guru berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis *wordwall* untuk melihat

keterampilan berpikir kritis siswa pada mata Pelajaran IPAS. Dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru menyapa siswa dengan memberikan salam, menanyakan keadaan, mengecek kehadiran dan mengkondisikan siswa pada situasi belajar yang menyenangkan.
- 2) Siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.
- 3) Guru memberikan pertanyaan pemantik mengenai pembelajaran yang akan di pelajari.

b) Kegiatan Inti

- 1) Orientasi siswa kepada masalah
 - a. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang perubahan wujud zat yang ditayangkan melalui proyektor.
 - b. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang sudah dijelaskan
- 2) Mengorganisasikan siswa
 - a. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 peserta didik.
 - b. Masing-masing kelompok bersiap untuk mengerjakan games yang akan diberikan oleh guru secara bergiliran
 - c. Guru menyiapkan LKPD berupa games teka teki silang pada wordwall untuk dijawab oleh siswa.

- 3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok
 - a. Guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah dalam LKPD.
 - b. Siswa diminta untuk menuliskan jawaban dari pertanyaan yang ada di dalam LKPD *wordwall* teka teki silang.
 - 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil
 - a. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja dalam mengerjakan games teka teki silang di depan kelas.
 - b. Guru meminta peserta didik untuk menanggapi presentasi dari kelompok lain.
 - 5) Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
 - a. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil jawaban yang telah di presentasikan dari masing-masing kelompok dan guru memberikan hadiah untuk kelompok yang bisa menjawab paling banyak dan paling cepat.
 - b. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pemecahan masalah tentang perubahan wujud zat.
- c) Penutup
- 1) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
 - 2) Siswa diberikan lembar evaluasi formatif untuk dikerjakan.
 - 3) Siswa Bersama guru melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar.
 - 4) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis *wordwall* dengan lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

a) Aktivitas Guru

Dalam observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru, peneliti mengamati cara guru melakukan persiapan pembelajaran, bagaimana cara guru membentuk kelompok belajar, serta bagaimana cara menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1 Hasil Pengamatan Guru Pada Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru menerangkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan			√	
2	Guru memberikan dorongan secara individual kepada peserta didik untuk memahami masalah tentang materi pembelajaran		√		
3	Menjelaskan materi pembelajaran				√
4	Membimbing peserta didik untuk memecahkan masalah tentang materi pembelajaran		√		

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
5	Menentukan fitur <i>wordwall</i> yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik			√	
6	Mengelompokkan siswa secara heterogen			√	
7	Memberikan LKPD berbasis <i>wordwall</i> yang berkaitan dengan materi pembelajaran				√
8	Mendorong siswa untuk bekerja dan belajar berpikir dalam menyelesaikan soal-soal secara mandiri dengan berkelompok			√	
9	Memberikan bantuan berupa bimbingan, motivasi, pemberian contoh, kata kunci atau hal lain yang dapat memancing siswa ke arah mandiri belajar		√		
10	Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran			√	
11	Memberikan penghargaan (reward)			√	
12	Menyimpulkan Pelajaran dan memberikan tugas-tugas			√	
Total		35			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai yang dicapai}}{\text{nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{35}{48} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 72,9$$

Berdasarkan table 4.1 hasil pengamatan guru di atas bahwa kemampuan guru mengelola penerapan pembelajaran pada siklus I masih dikatakan baik. Hal ini karena nilai yang diperoleh sebesar 72,9. Guru pada saat mengajar masih kurang dalam memberikan dorongan secara individual kepada siswa untuk memahami masalah tentang materi pembelajaran. Guru juga kurang membimbing siswa untuk memecahkan masalah tentang materi pembelajaran, kurang memberikan motivasi siswa untuk memancing ke arah belajar yang mandiri. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan Tindakan siklus II.

b) Aktivitas Siswa

Observasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan LKPD berbasis wordwall selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2 Hasil Pengamatan Siswa Pada Siklus I

No Instrumen	SB		B		CB		KB		JUMLAH		Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	5	16,1	17	54,8	9	29	-	-	31	100%	89
2	2	6,4	17	54,8	12	38,7	-	-	31	100%	84
3	11	35,4	20	64,5	-	-	-	-	31	100%	104
4	18	58	11	35,4	2	6,4	-	-	31	100%	109
5	4	12,9	17	54,8	10	32,2	-	-	31	100%	87
6	2	6,4	13	41,9	16	51,6	-	-	31	100%	79
7	1	3,2	16	51,6	14	45,1	-	-	31	100%	80
8	2	6,4	19	61,2	10	32,2	-	-	31	100%	85
9	3	9,6	21	67,7	7	22,5	-	-	31	100%	85

No Instrumen	SB		B		CB		KB		JUMLAH		Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
10	2	6,4	19	61,2	10	32,2	-	-	31	100%	85
Jumlah											887
Rata-Rata											71,5%
Kriteria											B

Berdasarkan table 4.2 hasil pengamatan siswa di atas dapat diuraikan sebagai berikut: penilaian siswa dapat memahami materi pembelajaran, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 17 siswa (54,8%). Penilaian siswa berani dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 17 siswa (54,8%). Penilaian mengenai siswa yang aktif selama berlangsungnya pembelajaran, Sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 20 siswa (64,5%). Penilaian mengenai siswa yang belajar aktif dan semangat, sebagian besar responden bernilai sangat baik sebanyak 18 siswa (58%). Penilaian siswa yang bertanggung jawab terhadap tugasnya, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 17 siswa (54,8%).

Penilaian terhadap siswa yang mampu menarik kesimpulan/merangkum materi pembelajaran, sebagian besar responden bernilai cukup baik sebanyak 16 siswa (51,6%). Penilaian siswa yang mampu menjelaskan kepada teman, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 16 siswa (51,6%). Penilaian terciptanya kerja sama antara siswa dengan siswa lainnya, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 19 siswa (61,2%). Penilaian siswa yang selalu menyelesaikan soal-soal dengan cepat, ebagian besar responden bernilai baik

sebanyak 21 siswa (67,7%). Penilaian siswa yang aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 19 siswa (61,2%).

Pada tabel 4.2 dapat diketahui skor rata-rata pada siklus I adalah 71,5% dengan kriteria baik. Dapat dilihat siswa masih belum mampu menarik kesimpulan/merangkum materi pembelajaran, siswa masih belum berani menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi, dan juga siswa masih belum mampu untuk menjelaskan kepada sesama teman.

c) Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dilakukan tes kemampuan siswa. Adapun hasil dari tes kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 3 Rekapitulasi Hasil Berpikir Kritis Siswa Siklus I

No	Keterangan	Hasil
1	Tuntas	16
2	Tidak Tuntas	15
3	Nilai Tertinggi	85
4	Nilai Terendah	50
	Rata-rata kelas	67
	Ketuntasan Belajar	52%

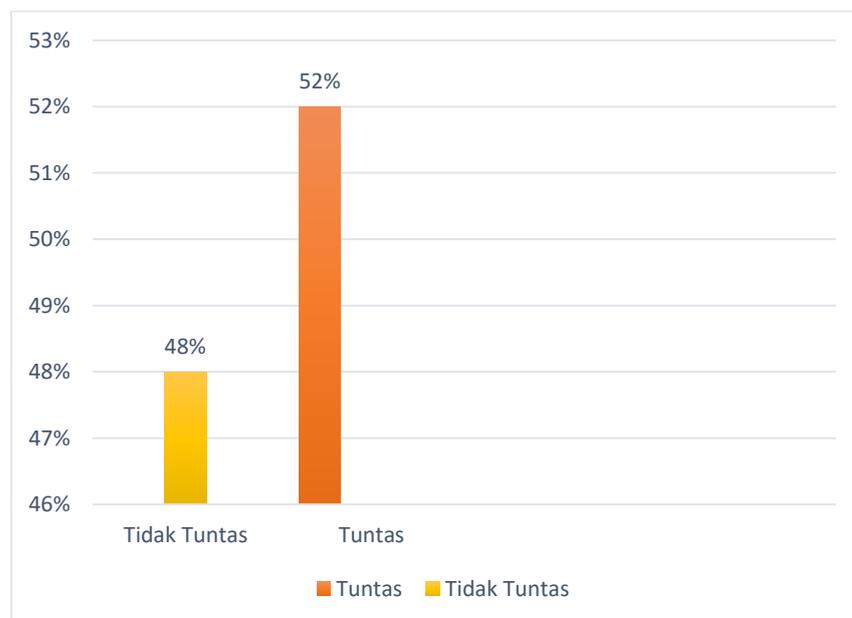
Adapun persentase kemampuan berpikir kritis siswa dalam penggunaan LKPD berbasis *wordwall* pada siklus I terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 4 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Ket
70	≥ 70	16	52%	Tuntas
	< 70	15	48%	Tidak Tuntas
Jumlah		31	100%	

(Sumber: Hasil Penelitian, 2025)

Berdasarkan tabel di atas hasil tes siklus I kemampuan berpikir kritis siswa dengan penggunaan LKPD berbasis *wordwall* mencapai rata-rata 67,5 dengan ketuntasan 52%. Dapat dilihat dari 31 siswa terdapat 16 siswa yang tuntas sedangkan 14 siswa lainnya tidak tuntas. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD berbasis *wordwall* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I masih belum mencapai indikator ketuntasan keberhasilan yaitu 80%.. Peningkatan hasil kemampuan berpikir kritis dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

**Gambar 4. 1 Diagram Ketuntasan Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I**

4. Tahap Refleksi

Tahap ini dilakukan pada kegiatan akhir pembelajaran. Pada tahap ini peneliti dan kolabolator melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti dan guru mengkaji data yang telah di dapat pada tahap hasil observasi. Hasil dari refleksi pada siklus ini akan dijadikan acuan dan masukan terhadap perencanaan pada tindakan berikutnya. Pada pelaksanaan siklus I ini, guru dan peneliti masih merasa belum puas terhadap hasil yang dicapai siswa. refleksi terhadap hasil tindakan siklus I sebagai berikut:

- a) Hasil penilaian kemampuan berpikir kritis siswa siklus I diperoleh rata-rata 67 dengan persentase 52% dari keseluruhan siswa dengan kategori kurang. Perlu peningkatan untuk mencapai ketuntasan klasikal 80%, sehingga perlunya dilanjutkan ke siklus berikutnya yaitu siklus II.
- b) Hasil penelitian berupa observasi aktivitas guru dalam pembelajaran memperoleh nilai 72,9 artinya aktivitas guru termasuk dalam kriteria baik pada proses pembelajaran. Walaupun demikian, dalam pelaksanaan pembelajaran, guru masih kurang dalam memberikan dorongan secara individual kepada siswa untuk memahami masalah tentang pembelajaran. Guru juga kurang membimbing siswa untuk memecahkan masalah tentang materi pembelajaran, dan guru masih kurang memberikan siswa untuk memancing ke arah belajar yang mandiri.
- c) Hasil penelitian berupa observasi aktivitas siswa memperoleh rata-rata 71,5% yang artinya aktivitas siswa mendapatkan kriteria baik. Dengan hasil yang diperoleh tersebut, siswa masih belum berani menyampaikan

informasi yang berkaitan dengan materi, siswa juga belum mampu menarik kesimpulan/merangkum materi pembelajaran, dan juga siswa masih belum mampu untuk menjelaskan kepada sesama teman.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, menunjukkan bahwa kegiatan siklus I dalam penggunaan LKPD berbasis *wordwall* masih belum meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu penulis akan melanjutkan berpikir kritis siswa dengan penggunaan LKPD berbasis *wordwall* pada siklus II.

B. Siklus II

Siklus II ditekankan pada perbaikan dan penyempurnaan Tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Tindakan pada siklus II ini diarahkan pada optimalisasi proses pembelajaran dan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang diajarkan, serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang mengacu pada hasil belajar siswa pada siklus I. siklus II dilaksanakan tanggal 10 Mei 2025.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II berdasarkan dari hasil refleksi pada tindakan pelaksanaan siklus I. Pada tahap ini guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari modul ajar, LKPD berbasis *wordwall*, lembar observasi, serta alat dan media yang mendukung agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Pada kegiatan pembelajaran guru akan berusaha memberi motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, pada siklus II ini lebih menekan kepada siswa agar lebih fokus,

aktif, kritis dan bekerja sama selama proses pembelajaran. Diharapkan siklus II dapat meningkatkan lagi kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Tahap Tindakan

Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, berdoa dan melakukan absensi. Guru mengkondisikan agar siswa siap menerima pelajaran serta menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.

a) Kegiatan Inti

1) Orientasi siswa kepada masalah

- a. Guru mengajukan pertanyaan “Apakah kalian tau apa saja wujud-wujud zat dan perubahannya? Dan contohnya apa?”
- b. Guru memberikan penjelasan tentang materi yang dipelajari.
- c. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang sudah dijelaskan

2) Mengorganisasikan siswa

- a. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 peserta didik.
- b. Masing-masing kelompok bersiap untuk mengerjakan games yang akan diberikan oleh guru secara bergiliran
- c. Guru menyiapkan LKPD berupa games teka teki silang pada wordwall untuk dijawab oleh siswa.

3) Membimbing penyeledikan individu maupun kelompok

- a. Guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah dalam LKPD.

- b. Siswa diminta untuk menuliskan jawaban dari pertanyaan yang ada di dalam LKPD *wordwall* teka teki silang.
 - 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil
 - a. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja dalam mengerjakan games teka teki silang di depan kelas.
 - b. Guru meminta peserta didik untuk menanggapi presentasi dari kelompok lain.
 - 5) Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
 - a. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil jawaban yang telah di presentasikan dari masing-masing kelompok dan guru memberikan hadiah untuk kelompok yang bisa menjawab paling banyak dan paling cepat.
 - b. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pemecahan masalah tentang perubahan wujud zat.
- b) Penutup
 - 1) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
 - 2) Siswa diberikan lembar evaluasi formatif untuk dikerjakan.
 - 3) Siswa Bersama guru melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar.
 - 4) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis *wordwall* dengan lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

a) **Aktivitas Guru**

Dalam observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru, peneliti mengamati cara guru melakukan persiapan pembelajaran, bagaimana cara guru membentuk kelompok belajar, serta bagaimana cara menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 5 Hasil Pengamatan Guru Pada Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru menerangkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan				√
2	Guru memberikan dorongan secara individual kepada peserta didik untuk memahami masalah tentang materi pembelajaran			√	
3	Menjelaskan materi pembelajaran				√
4	Membimbing peserta didik untuk memecahkan masalah tentang materi pembelajaran				√
5	Menentukan fitur <i>wordwall</i> yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik			√	
6	Mengelompokkan siswa secara heterogen				√
7	Memberikan LKPD berbasis <i>wordwall</i> yang berkaitan dengan materi pembelajaran				√
8	Mendorong siswa untuk bekerja dan belajar berpikir dalam menyelesaikan soal-soal secara mandiri dengan berkelompok				√

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
9	Memberikan bantuan berupa bimbingan, motivasi, pemberian contoh, kata kunci atau hal lain yang dapat memancing siswa ke arah mandiri belajar				√
10	Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran				√
11	Memberikan penghargaan (reward)			√	
12	Menyimpulkan Pelajaran dan memberikan tugas-tugas				√
Total		45			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai yang dicapai}}{\text{nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{45}{48} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 93,7$$

Berdasarkan penilaian diatas dapat disimpulkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan LKPD berbasis *wordwall* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sudah dikatakan sangat baik dikarenakan hasil observasi siklus II memperoleh nilai 93,7. Pada proses belajar mengajar siklus II guru sudah sangat baik dalam merumuskan tujuan yang ingin dicapai, memberikan penjelasan mengenai materi dan tugas yang dikerjakan setiap kelompok, memotivasi siswa, dan mendorong siswa untuk lebih kritis, aktif, dan lain sebagainya.

b) Aktivitas Siswa

Observasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan LKPD berbasis wordwall selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Pengamatan Siswa Pada Siklus II

No Instrumen	SB		B		CB		KB		JUMLAH		Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	15	48,3	16	51,6	-	-	-	-	31	100%	108
2	8	25,8	23	74,1	-	-	-	-	31	100%	101
3	22	70,9	9	29	-	-	-	-	31	100%	115
4	24	77,4	7	22,5	-	-	-	-	31	100%	117
5	7	22,5	21	67,7	-	-	-	-	31	100%	91
6	5	16,1	26	83,8	-	-	-	-	31	100%	98
7	5	16,1	26	83,8	-	-	-	-	31	100%	98
8	10	32,2	21	67,7	-	-	-	-	31	100%	103
9	14	45,1	17	54,8	-	-	-	-	31	100%	107
10	11	35,4	20	64,5	-	-	-	-	31	100%	104
Jumlah											1.042
Rata-Rata											84%
Kriteria											SB

Berdasarkan table 4.6 hasil pengamatan siswa di atas dapat diuraikan sebagai berikut: penilaian siswa dapat memahami materi pembelajaran, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 16 siswa (51,6%). Penilaian siswa berani dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 23 siswa (74,1%). Penilaian mengenai siswa yang aktif selama berlangsungnya pembelajaran, Sebagian besar responden

bernilai sangat baik sebanyak 22 siswa (70,9%). Penilaian mengenai siswa yang belajar aktif dan semangat, sebagian besar responden bernilai sangat baik sebanyak 24 siswa (77,4%). Penilaian siswa yang bertanggung jawab terhadap tugasnya, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 21 siswa (67,7%).

Penilaian terhadap siswa yang mampu menarik kesimpulan/merangkum materi pembelajaram, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 26 siswa (83,8%). Penilaian siswa yang mampu menjelaskan kepada teman, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 26 siswa (83,8%). Penilaian terciptanya kerja sama antara siswa dengan siswa lainnya, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 21 siswa (67,7%). Penilaian siswa yang selalu menyelesaikan soal-soal dengan cepat, ebagian besar responden bernilai baik sebanyak 17 siswa (54,8%). Penilaian siswa yang aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan, sebagian besar responden bernilai baik sebanyak 20 siswa (64,5%).

c) Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dilakukan tes kemampuan siswa. Adapun hasil dari tes kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 7 Rekapitulasi Hasil Berpikir Kritis Siswa Siklus II

No	Keterangan	Hasil
1	Tuntas	25
2	Tidak Tuntas	6
3	Nilai Tertinggi	100
4	Nilai Terendah	60

	Rata-rata kelas	78,7
	Ketuntasan Belajar	81%

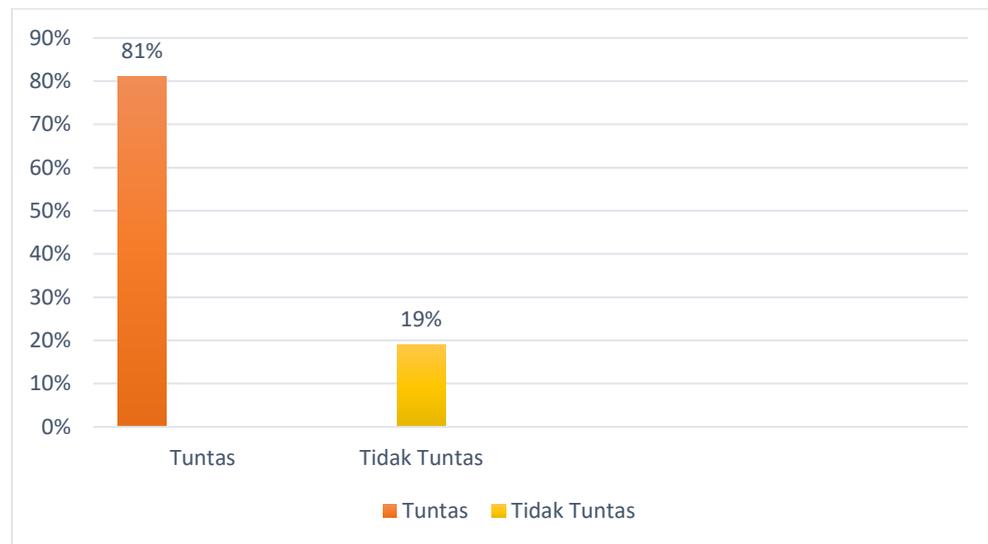
Adapun presentase kemampuan berpikir kritis siswa dalam penggunaan LKPD berbasis *wordwall* pada siklus II terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklue II

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Ket
70	≥ 70	25	81%	Tuntas
	< 70	6	19%	Tidak Tuntas
Jumlah		31	100%	

(Sumber: Hasil Penelitian, 2025)

Berdasarkan tabel diatas hasil tes siklus II kemampuan berpikir kritis siswa dengan penggunaan LKPD berbasis *wordwall* dari 31 siswa terdapat 25 siswa yang tuntas dengan presentase sebesar 81% sedangkan 6 siswa lainnya tidak tuntas dengan presentase sebesar 19%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD berbasis *wordwall* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus II sudah lebih baik dan optimal. Berikut diagram peningkatan keterampilan berpikir kritis dengan penggunaan LKPD berbasis *wordwall* dibawah ini:



Gambar 4. 2 Diagram Presentase Ketuntasan Observasi Siklus II

4. Tahap Refleksi

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa hasil dari kemampuan berpikir kritis siswa, aktivitas guru, dan aktivitas siswa telah mencapai keberhasilan yang sesuai dengan target. Berdasarkan Tindakan yang dilakukan refleksi yang dihasilkan sebagai berikut:

- 1) Hasil tes siklus II menunjukkan terjadinya peningkatan yang sangat baik dari siklus I, hal ini dibuktikan dengan rata-rata sebesar 78,7 dengan presentase 81% memenuhi kriteria ketuntasan, sehingga pelaksanaan Tindakan cukup sampai pada siklus II.
- 2) Hasil penelitian berupa observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran mencapai nilai 93,7 yang artinya masuk pada kriteria sangat baik. Perbaikan yang dapat dilakukan dengan memperbaiki proses pembelajaran sehingga terjadinya peningkatan antara siklus I ke siklus II, guru dapat membimbing

siswa untuk memecahkan masalah, memberikan dorongan secara individual, dan juga memberikan motivasi kepada siswa.

- 3) Hasil penelitian berupa observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II mencapai skor rata-rata 84% dan merupakan masuk ke dalam kriteria sangat baik, dengan hasil tersebut dapat dilihat adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, perbaikan yang dilakukan artinya berhasil, siswa sudah mulai terlihat berani dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi, siswa juga sudah mulai mampu menarik kesimpulan materi pembelajaran, dan juga siswa sudah mulai mampu menjelaskan kepada sesama teman.

4.2 Diskusi Hasil Pengamatan

Setelah data diolah, selanjutnya data dianalisis. Dalam menganalisis data didasarkan pada pernyataan-pernyataan penelitian, maka pernyataan tersebut dapat dijawab hasil penelitian yang memuat pengolahan data bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa, hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan dan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa. hasil yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi dan tes.

1) Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

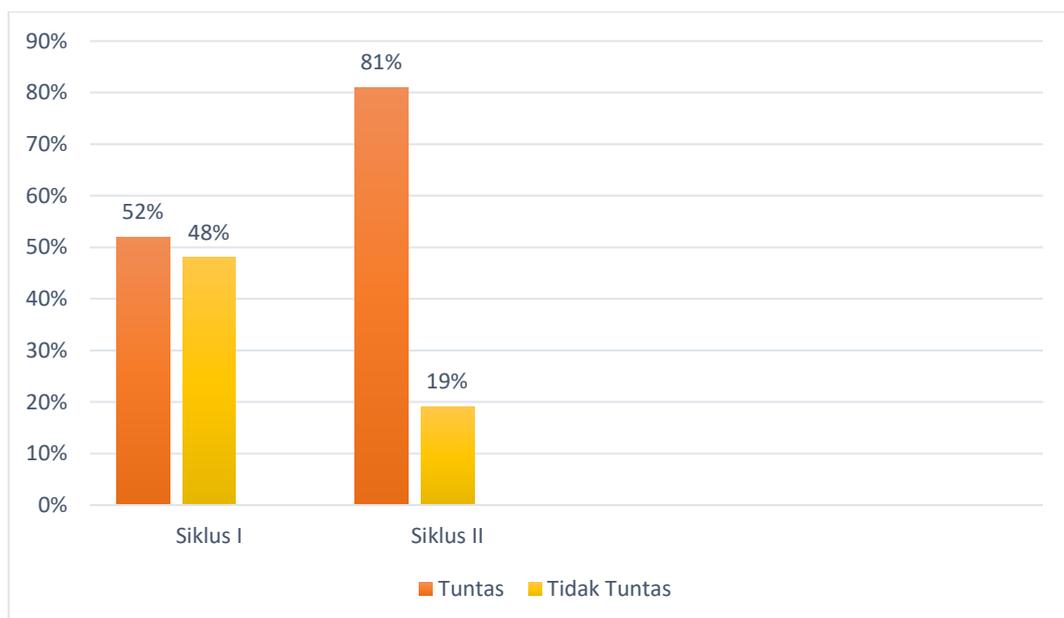
Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS materi wujud zat dan perubahannya dengan menggunakan LKPD berbasis *wordwall* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang didapatkan dari lembar tes siswa yang diberikan setiap siklus I dan II kemudian diolah untuk mengetahui

ketuntasan belajar individu. Berikut tabel hasil peningkatan tes siswa sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Peningkatan Tes Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan Klasikal		Kriteria
Siklus I	Sikklus II	
16 siswa (52%)	25 siswa (81%)	Tuntas
15 siswa (48%)	6 siswa (19%)	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel diatas dari 31 siswa, pada siklus I yang tuntas 16 siswa dengan ketuntasan 52% dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa dengan ketuntasan 81%. Peningkatan dari siklus I dan siklus II sebanyak 10 siswa (29%). Berikut diagram ketuntasan tes siklus I dan siklus II:



Gambar 4. 3 Diagram Presentase Peningkatan Ketuntasan Siklus I dan

Siklus II

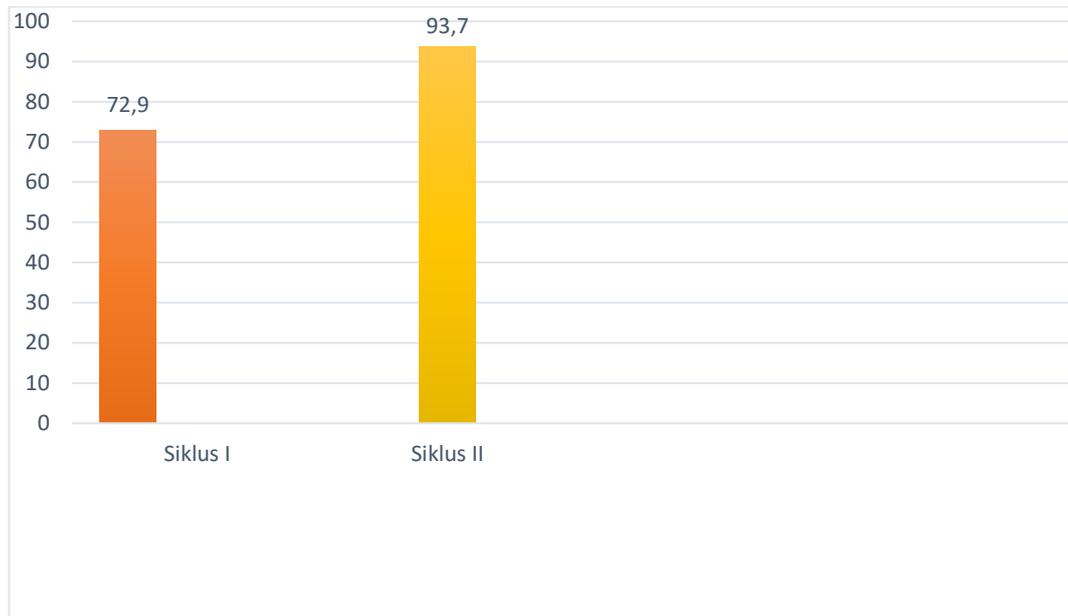
2) Hasil Aktivitas Guru

Hasil dari observasi aktivitas guru pada Tindakan siklus I dan siklus II pada pembelajaran IPAS materi wujud zat dan perubahannya dengan menggunakan LKPD berbasis *wordwall* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 056610 Paya Tusam mengalami peningkatan yang lebih baik. Berikut tabel peningkatan observasi guru siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan Klasikal		Kriteria
Siklua I	Siklus II	
72,9	93,7	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai sebesar 72,9 dan siklus II sebesar 93,7. Peningkatan pada Tindakan siklus I dan siklus II sebesar 20,8. Maka aktivtas guru sudah sangat lebih baik dan mengalami peningkatan. Berikut diagram ketuntasan observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II:



Gambar 4. 4 Diagram Ketuntasan Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

3) Hasil Aktivitas Siswa

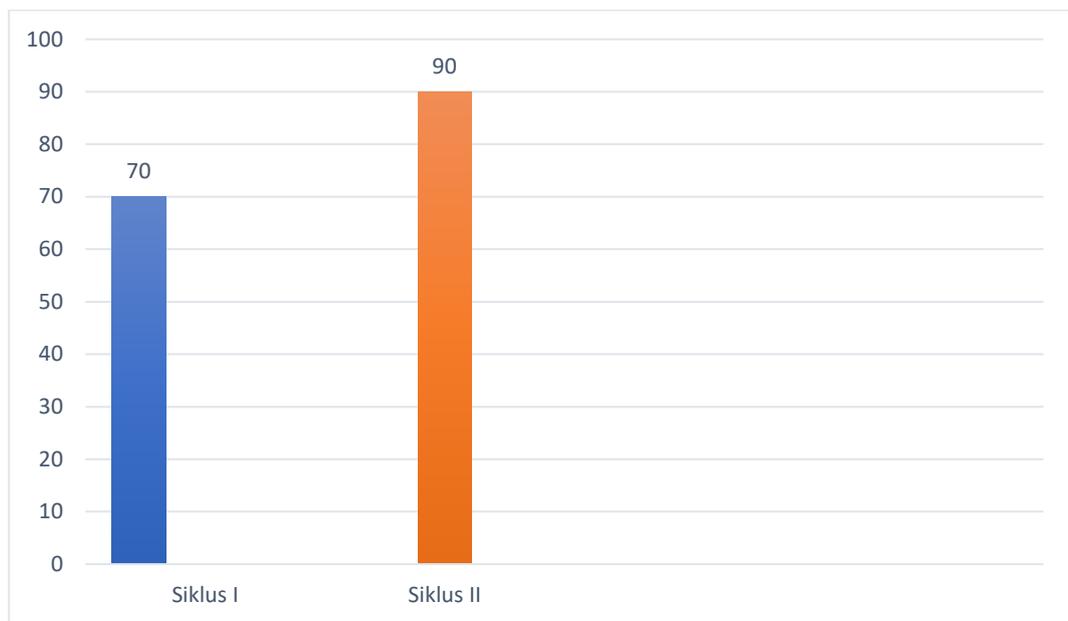
Hasil dari observasi aktivitas siswa pada Tindakan siklus I dan siklus II pada pembelajaran IPAS materi wujud zat dan perubahannya dengan menggunakan LKPD berbasis *wordwall* dikelas IV SDN 056610 Paya Tusam mengalami peningkatan. Berikut tabel peningkatan observasi siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan Klasikal		Kriteria
Siklus I	Siklus II	
70	90	Baik

Berdasarkan tabel diatas aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai sebesar 70 dan siklus II sebesar 90. Peningkatan pada Tindakan siklus I dan

siklus II sebesar 20. Maka aktivitas siswa sudah lebih baik dan mengalami peningkatan. Berikut diagram ketuntasan observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II:



Gambar 4. 5 Diagram Ketuntasan Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

4.3 Pembahasan

1. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Menggunakan LKPD Berbasis *Wordwall*

Kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV SDN 056610 Paya Tusam menunjukkan bahwa adanya permasalahan yang relevan yaitu nilai yang diperoleh masih banyak yang dibawah KKM. Kemampuan berpikir kritis siswa belum terlihat karena siswa masih ada yang berpatokan pada jawaban di buku, berpikir kritis siswa belum diasah lebih dalam untuk bertanya ataupun menjelaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal yang dilakukan

diperoleh siswa dengan jumlah siswa 31 orang hanya 8 siswa yang tuntas dan 23 siswa lainnya tidak tuntas, padahal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata Pelajaran IPAS adalah 70. Dengan adanya permasalahan tersebut menyebabkan rendahnya pencapaian hasil belajar siswa kelas IV SDN 056610 Paya Tusam.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan berpikir kritis siswa di kelas tersebut belum sesuai sebagaimana mestinya dalam menyelesaikan masalah dalam belajar. Oleh karena itu, berpikir kritis siswa masih perlu ditingkatkan. Diidentifikasi bahwa masalah rendahnya berpikir kritis siswa ini disebabkan karena siswa masih ada yang hanya berpatokan pada jawaban di buku, siswa belum mampu menyimpulkan jawaban mereka sendiri.

2. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Setelah Menggunakan LKPD Berbasis *Wordwall*

Berdasarkan data yang diperoleh dari berpikir kritis siswa dengan menggunakan LKPD berbasis *wordwall* mengalami peningkatan dan membuat siswa lebih bertanggung jawab, berinisiatif, mampu mengembangkan kreativitas dalam belajar dan memiliki keberanian dalam mengutarakan pendapat. Selama siklus I diberikan, diperoleh berbagai macam kendala dan pembelajaran belum menunjukkan hasil kemampuan berpikir kritis yang diharapkan.

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan LKPD berbasis *wordwall* bahwa berpikir kritis siswa pada siklus I masih belum memenuhi KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 16 siswa dan 15 siswa lainnya belum memenuhi KKM, dengan persentase ketuntasan belajar 52%. Berpikir kritis siswa dengan menggunakan LKPD berbasis *wordwall* pada siklus II sudah memenuhi standar KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 25 siswa dan 6 siswa lainnya belum memenuhi nilai KKM, dengan presentase ketuntasan belajar 81%.

Hasil penelitian berupa observasi aktivitas guru pada siklus I dalam pembelajaran memperoleh nilai 72,9 yang artinya aktivitas guru termasuk dalam kriteria baik. Sedangkan pada siklus II hasil penelitian observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran mencapai nilai 93,7 yang artinya masuk pada kriteria sangat baik.

Hasil penelitian berupa observasi aktivitas siswa pada siklus I dalam pembelajaran memperoleh rata-rata 71,5% yang artinya aktivitas siswa mendapatkan kriteria baik. Sedangkan pada siklus II hasil penelitian berupa observasi aktivitas siswa mencapai rata-rata 84% dan merupakan masuk ke dalam kriteria sangat baik.

Data yang diambil adalah data tentang aktivitas belajar siswa dan berpikir kritis siswa dengan menggunakan LKPD berbasis *wordwall* pada siklus I dan siklus II. Ketuntasan cara berpikir kritis siswa pada dasarnya ditentukan oleh Tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, semakin

meningkat keaktifan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran maka semakin baik pula cara berpikir kritis siswa tersebut begitu pula sebaliknya.

Fakta-fakta dilapangan menunjukkan kualitas proses dan hasil pembelajaran berpikir kritis siswa masih kurang optimal. Oleh karena itu diperlukan perbaikan yang mendorong seluruh siswa untuk aktif dalam menyampaikan pendapat atau pikiran dan perasaan secara lisan. Pembelajaran akan lebih optimal jika pendekatan atau metode yang digunakan tepat. Untuk mengoptimalkan hasil belajar, terutama kemampuan berpikir kritis siswa, diperlukan pendekatan yang lebih menekankan kerjasama siswa, keaktifan, dan kreativitas siswa serta kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Esty Cahyaningsih, Andi Prastowo, Pujiyanti (2024), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wordwall dapat digunakan sebagai salah satu media untuk menilai keterampilan kognitif dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Setelah Menggunakan LKPD Berbasis *Wordwall*

Hasil penilaian kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh rata-rata pada siklus I sebesar 52% dari keseluruhan siswa dengan kategori kurang. Rata-rata pada siklus II menunjukkan terjadinya peningkatan yang sangat baik dari siklus I, hal ini dibuktikan dengan perolehan ketuntasan belajar siswa yaitu 81%. Artinya siswa kelas IV SDN 056610 Paya Tusam Tahun Ajaran 2024/2025 mengalami peningkatan berpikir kritis siswa dengan kriteria baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Retno Hapsari, Aris Kukuh Prasetyo, Keisia Endah Setiani (2023), menunjukkan berpikir kritis merupakan sebuah kemampuan yang wajib dimiliki oleh setiap siswa sesuai dengan Amanah pemerintah yang diberikan kepada setiap Lembaga Pendidikan supaya siswa dapat menghadapi kehidupan yang semakin kompleks dengan masalah yang harus ditempuh. Penggunaan LKPD berbasis *wordwall* merupakan salah satu alternatif yang cukup baik untuk menunjang kemampuan berpikir kritis siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV SDN 056610 Paya Tusam menunjukkan bahwa adanya permasalahan yang relevan yaitu nilai yang diperoleh masih banyak yang dibawah KKM. Kemampuan berpikir kritis siswa belum terlihat karena siswa masih ada yang berpatokan pada jawaban di buku, berpikir kritis siswa belum diasah lebih dalam untuk bertanya ataupun menjelaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal yang dilakukan diperoleh siswa dengan jumlah siswa 31 orang hanya 8 siswa yang tuntas dan 23 siswa lainnya tidak tuntas, padahal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata Pelajaran IPAS adalah 70.
- 2) Hasil penilaian kemampuan berpikir kritis siswa siklus I diperoleh rata-rata 67,5 dengan persentase 52% dari keseluruhan siswa dengan kriteria kurang. Sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 78,8 dengan presentase 81% dengan kriteria baik. Hasil penelitian berupa observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai 72,9 artinya aktivitas guru termasuk dalam kriteria baik. Sedangkan pada siklus II mencapai nilai 93,7 yang artinya masuk pada kriteria sangat baik. Hasil penelitian berupa observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 71,5% yang termasuk ke dalam kriteria baik. Sedangkan pada siklus II mencapai rata-rata 84% dan merupakan masuk ke

dalam kriteria sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan LKPD berbasis *wordwall*. Peningkatan siklus I ke siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan, sehingga penelitian dikatakan berhasil.

- 3) Hasil penilaian kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh rata-rata pada siklus I sebesar 52% dari keseluruhan siswa dengan kategori kurang. Rata-rata pada siklus II menunjukkan terjadinya peningkatan yang sangat baik dari siklus I, hal ini dibuktikan dengan perolehan ketuntasan belajar siswa yaitu 81%. Artinya siswa kelas IV SDN 056610 Paya Tusam Tahun Ajaran 2024/2025 mengalami peningkatan berpikir kritis siswa dengan kriteria baik.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru disarankan untuk menerapkan penggunaan LKPD berbasis *wordwall* dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat membuat siswa aktif, kritis, bertanggung jawab, berani mengeluarkan pendapat
2. Bagi siswa disarankan agar kemampuan berpikir kritis siswa yang dimiliki dipertahankan dan ditingkatkan dengan mempraktikkan dala kehidupan sehari-hari. Dengan mempraktikkan secara terus menerus maka kemampuan berpikir kritis akan suatu masalah akan semakin meningkat, sehingga dapat memberikan keteladan kepada teman-teman yang lain terkhusus adik-adik kelas.

3. Bagi pengembangan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan berbagai macam Tindakan yang lebih kreatif dan inovatif. Peneliti berikutnya dapat menerapkan metode ini dalam materi lain dan muatan pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amdani, R. N., & Irma Purnamasari, A. (2022). Pengembangan Media Belajar Menggunakan Augmented Reallity Berbasis Android Pada Konsep Panca Indera. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 6(1), 399–407.
- Amril, Darniyanti, Y., & Sapitri, D. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Wordwall Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9593–9607.
- Angga Mahendra, P. R. (2024). Pembelajaran Project Citizen dalam Mengembangkan Keterampilan Abad 21. *JOCER: Journal of Civic Education Research*, 2(2), 74–82.
- Ansyah, Y. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 43–52.
- Ayu, D. S., & Wayan, E. N. (2021). Bermain Sains Sebagai Metode Yang Efektif Dalam Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia DinI. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 126–136.
- Cahyani, H. D., Hadiyanti, A. H. D., & Saptoru, A. (2021). Peningkatan Sikap Kedisiplinan dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 919–927. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.472>
- Effendi, R., & Sutiarso, S. (2021). Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 5(2), 920–929.
- Fadhillah Akbar, H., & Sofian Hadi, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa. *Community Development Journal*, 4(2), 1653–1660.
- Fitria Lutfiana, R., Syahri, M., Mansur, M., & Jamaludin. (2024). Pelatihan dan pendampingan pembelajaran berbasis gamifikasi di SMP 'Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang untuk meningkatkan kompetensi pedagogi guru. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Volume*, 8(1), 469–478.
- Handiyani, M. H., & Yunus Abidin. (2023). Peran Guru dalam Membina Literasi Digital Peserta Didik pada Konsep Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 408–414. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5360>
- Hendri, J. (2023). Peningkatan Keterampilan Guru Membuat LKPD Melalui Workshop Di SDN 026 Tanjung Selor. *Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial*

- Keagamaan*, 2(2), 109–124. <https://doi.org/10.47200/awtjhpasa.v2i2.1574>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*.
- Kosasih, E. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Bumi Aksara, 34.
- Krismona Arsana, I. W. O., & Sujana, I. W. (2021). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning dalam Muatan Materi IPS*.
- Kurniawan, A. (2020). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Penyelesaian Soal Cerita Matematika Bangun Datar Menggunakan Model Pembelajaran Bruber di Kelas V Sekolah Dasar*.
- Kusnadi, E., & Azzahra, S. A. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn di MA Al Ikhlah Padakembang Tasikmalaya. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 323–339. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i2.9526>
- Latifah, U., & Damayanti, M. I. (2022). Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Platform Wordwall.Net Untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *JPGSD*, 10(6), 1415–1424.
- Melawati, Susanti, Y., & Suwirta, U. (2024). Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Yang Menggunakan Media Pembelajaran Wordwall Dan Media Pembelajaran Power Point Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi Di Smk Pгри Cikoneng. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 388–393.
- Mutiarahman, W., Edriati, S., & Suryani, M. (2023). Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Realistic Mathematics Education pada Materi Peluang. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 159–170. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i1.1232>
- Ningsih, W., & Laili Rahmi. (2023). Pengaruh Media Poster Commnet Untuk Meningkatkan Cara Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V SDN 112 Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(3), 256–261. <https://doi.org/10.31004/jpion.v2i3.149>
- Nurjanah, S., Sayekti, P. I., Astuti, V., Sumardjoko, B., & Fauziati, E. (2024). Perspektif Connectivisme Terhadap Penggunaan Media Gamifikasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(03), 369–386.
- Pasca Emilidha, W., Wardono, & Waluya, B. (2024). Integrasi STEAM dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 7, 301–308.

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>

- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di SD Muhammadiyah Danunegaran.*
- Puspita, D. M., & Budi Rahaju, E. (2021). Proses Berpikir Kritis Siswa SMA Dalam Memecahkan Masalah Trigonometri Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 5(2), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jppms.v5n2.p58-70>
- Puspita, V., & Dewi, I. P. (2021). Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 86–96. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.456>
- Putra, L. D., Arlinsyah, N. D., Ridho, F. R., Syafiqa, A. N., & Annisa, K. (2024). Pemanfaatan Wordwall pada Model Game Based Learning terhadap Digitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 81–95. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i1.8749>
- Putra, S. D., Aryani, D., & Ariessanti, H. D. (2021). Pelatihan Aplikasi Game Edukasi Kahoot Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid 19. *Terang: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Menerangi Negeri*, 4(1), 83–90. <https://doi.org/10.33322/terang.v4i1.1449>
- Rahmawati, R., & Wijayanti, Y. (2020). The Implementation of Integrated Science-Social Studies Learning in Junior High School. *International Journal of Education and Practice*, 8(7), 313–321.
- Rochsantiningasih, D., Suciati, E., & Hartoyo, A. (2020). Rekonstruksi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(4), 448–457.
- Romadhon, K., Yuliawati, F., Fatonah, S., Nurjanna, U. A., Jannati, P., & Iskandar, R. (2023). Model Project Based Learning dan Dampaknya terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa sebagai Calon Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3), 483–492. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i3.62361>
- Sari, N. H. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6, 153–159.
- Setyorini, U., Sukiswo, S., & Subali, B. (2021). *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Siswa Sekolah Dasar*. 6, 56–52.
- Sodik, A. J., Santoso, G., Supatmi, & Winata, W. (2023). Mengembangkan

Kemampuan Berpikir Kritis Dan Komunikasi Efektif Untuk Kesepakatan Bersama di Kelas 4. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 2(4), 395–420. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/647%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/647/371>

Syahputra Harahap, H., & Ariani Harahap, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry Dan Modified Free Inquiry Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Sma Negeri 1 Kotapinang. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 119–128.

Syahriani, S., Irfan, M., & Syawaluddin, A. (2024). Analisis Rendahnya Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas Tinggi Di SD Inpres Paku Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Lempu*, 1(3), 340–347.

Triana, N. (2021). *LKPD Berbasis Eksperimen: Tingkatan Hasil Belajar Siswa*.

Wahyudi, A. (2022). Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran IPS. *JESS: Jurnal Education Social Science*, 2(1), 51–61.

Widianti, A. Y., & Sari, P. M. (2022). Pengembangan Lkpd Berbasis Keterampilan Berpikir Kreatif Menggunakan Maze Chase-Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Kelas IV Sd. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 617–626. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.13664>

Wijayanti, R., & Siswanto, J. (2020). Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA pada Materi Sumber-Sumber Energi. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 11(1), 110.

Wulandari, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Make A Match Pada Siswa Kelas III SDN4 Kedungbanteng. *Wrokshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, 3(3), 1772–1776.

Yuliza, E., Bangun, P. B. J., Sitepu, R., Nurnawati, E., Puspita, F. M., Octarina, S., & Indrawati. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Wordwall Sebagai Game Based Learning Pada Guru-Guru Sd. *Jurnal Pepadu*, 4(1), 103–108. <https://doi.org/10.29303/pepadu.v4i1.2231>

LAMPIRAN

MODUL AJAR SIKLUS I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Sinta Wulandari
Instansi	: SDN 056610 PAYA TUSAM
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase / Kelas	: B / 4 (Empat)
Materi	: Wujud Zat Dan Perubahannya
Alokasi Waktu	: 2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik pada awalnya belum memahami tentang wujud zat dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari. • Setelah pembelajaran peserta didik mampu memahami dan mendeskripsikan wujud zat dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • Berkebinekaan global • Gotong royong • Bernalar kritis • Mandiri • Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Bahan Ajar IPAS • PPT • LKPD Berbasis <i>Wordwall</i> 	

E. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
30 Peserta Didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Moda Pembelajaran : Luring / Tatap Muka • Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Latihan • Model Pembelajaran : Problem Based Learning
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Melalui pengamatan peserta didik mampu menyimpulkan wujud zat dan perubahannya. • Melalui penayangan video peserta didik dapat menganalisis perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. • Dengan menggunakan game teka-teki silang pada wordwall, peserta didik diharapkan dapat membuat laporan tentang perubahan wujud benda dengan tepat.
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.
C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)
3.3 Mengidentifikasikan proses perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari.
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Kegiatan Awal (10 menit)
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam, menanyakan keadaan, dan mengkondisikan peserta didik pada situasi belajar yang menyenangkan.

- Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- Guru memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”
- Guru memberikan pertanyaan pemantik :
 - a. Pernahkah kalian makan es krim?
 - b. Mengapa es krim bisa meleleh?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini

2. Kegiatan Inti (50 menit)

a. Orientasi peserta didik kepada masalah

- Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang perubahan wujud zat yang di tayangkan melalui proyektor.
- Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang sudah di jelaskan

b. Mengorganisasikan peserta didik

- Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 peserta didik.
- Masing-masing kelompok bersiap untuk mengerjakan games yang akan diberikan oleh guru secara bergiliran.
- Guru menyiapkan LKPD berupa games teka teki silang pada wordwall untuk dijawab oleh peserta didik.

c. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

- Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah dalam LKPD tersebut.
- Peserta didik diminta untuk menuliskan jawaban dari pertanyaan yang ada di dalam LKPD wordwall teka teki silang.

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja dalam mengerjakan games teka teki silang di depan kelas.
- Guru meminta peserta didik untuk menanggapi presentasi dari kelompok lain.

e. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Guru memberikan apresiasi terhadap hasil jawaban yang telah di presentasikan dari masing-masing kelompok dan guru memberikan hadiah untuk kelompok yang bisa menjawab paling banyak dan paling cepat.
- Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil pemecahan masalah tentang perubahan wujud zat.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Peserta didik diberikan lembar evaluasi formatif untuk dikerjakan di rumah sebagai PR.
- Peserta didik Bersama guru melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama.
- Guru mengingatkan peserta didik agar selalu menjaga kesehatan dan menutup pembelajaran dengan salam.

E. SUMBER BELAJAR

- a. Buku guru IPAS untuk SD Kelas IV
- b. Buku siswa IPAS untuk SD Kelas IV

- c. Powerpoint
- d. LKPD Berbasis *Wordwall* Teka Teki Silang

F. PENILAIAN

- a. Teknik penilaian
 - 1. Sikap : Non tes (lembar observasi)
 - 2. Keterampilan : Non tes (lembar observasi)
 - 3. Pengetahuan : Tes evaluasi

G. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

Peserta didik yang belum memahami materi Pelajaran akan mengulang materi tersebut dengan bimbingan guru.

b. Pengayaan

Peserta didik dapat melakukan studi pustaka, menambah informasi mereka melalui bacaan dan artikel yang tersedia di sekolah.

Mengetahui
Kepala Sekolah



Paya Tusam, Mei 2025

Guru Kelas IV


KASANAH S.Pd.

NIP : 196505272007012002

Peneliti



SINTA WULANDARI

NPM : 2102090025

MODUL AJAR SIKLUS II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Sinta Wulandari
Instansi	: SDN 056610 PAYA TUSAM
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase / Kelas	: B / 4 (Empat)
Materi	: Wujud Zat Dan Perubahannya
Alokasi Waktu	: 2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik pada awalnya belum memahami tentang wujud zat dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari. • Setelah pembelajaran peserta didik mampu memahami dan mendeskripsikan wujud zat dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • Berkebinekaan global • Gotong royong • Bernalar kritis • Mandiri • Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Bahan Ajar IPAS • PPT • LKPD Berbasis <i>Wordwall</i> 	

E. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
30 Peserta Didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Moda Pembelajaran : Luring / Tatap Muka • Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Latihan • Model Pembelajaran : Problem Based Learning
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Melalui pengamatan peserta didik mampu menyimpulkan wujud zat dan perubahannya. • Melalui penayangan video peserta didik dapat menganalisis perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. • Dengan menggunakan game teka-teki silang pada wordwall, peserta didik diharapkan dapat membuat laporan tentang perubahan wujud benda dengan tepat.
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.
C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)
3.3 Mengidentifikasikan proses perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari.
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
4. Kegiatan Awal (10 menit)
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam, menanyakan keadaan, dan mengkondisikan peserta didik pada situasi belajar yang menyenangkan. • Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.

- Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik :
 - c. Saat memasak, kamu melihat uap naik dari panci. Mengapa itu bisa terjadi?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini

5. Kegiatan Inti (50 menit)

f. Orientasi peserta didik kepada masalah

- Guru mengajukan pertanyaan “Apakah kalian tau apa saja wujud-wujud zat dan perubahannya? Dan contohnya apa?”
- Guru memberikan penjelasan tentang materi yang dipelajari.
- Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait materi yang dipelajari.

g. Mengorganisasikan peserta didik

- Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 peserta didik.
- Masing-masing kelompok bersiap untuk mengerjakan games yang akan diberikan oleh guru secara bergiliran.
- Guru menyiapkan LKPD berupa games teka teki silang pada wordwall untuk dijawab oleh peserta didik.

h. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

- Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah dalam LKPD tersebut.
- Peserta didik diminta untuk menuliskan jawaban dari pertanyaan yang ada di dalam LKPD wordwall teka teki silang.

i. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja dalam mengerjakann games teka teki silang di depan kelas.

- Guru meminta peserta didik untuk menanggapi presentasi dari kelompok lain.

j. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Guru memberikan apresiasi terhadap hasil jawaban yang telah di presentasikan dari masing-masing kelompok dan guru memberikan hadiah untuk kelompok yang bisa menjawab paling banyak dan paling cepat.
- Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil pemecahan masalah tentang perubahan wujud zat.

6. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Peserta didik diberikan lembar evaluasi formatif untuk dikerjakan di rumah sebagai PR.
- Peserta didik Bersama guru melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama.
- Guru mengingatkan peserta didik agar selalu menjaga kesehatan dan menutup pembelajaran dengan salam.

E. SUMBER BELAJAR

- e. Buku guru IPAS untuk SD Kelas IV
- f. Buku siswa IPAS untuk SD Kelas IV
- g. Powerpoint
- h. LKPD Berbasis *Wordwall* Teka Teki Silang

F. PENILAIAN

b. Teknik penilaian

4. Sikap : Non tes (lembar observasi)
5. Keterampilan : Non tes (lembar observasi)
6. Pengetahuan : Tes evaluasi

G. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

c. Remedial

Peserta didik yang belum memahami materi Pelajaran akan mengulang materi tersebut dengan bimbingan guru.

d. Pengayaan

Peserta didik dapat melakukan studi pustaka, menambah informasi mereka melalui bacaan dan artikel yang tersedia di sekolah.

Paya Tusam, Mei 2025

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas IV



KASANAH S.Pd.

NIP : 196505272007012002

Peneliti

SINTA WULANDARI

NPM : 2102090025

**DATA AWAL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPAS MATERI WUJUD
ZAT DAN PERUBAHANNYA KELAS IV SDN 056610 PAYA TUSAM**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KRITERIA
1	Ade Kurniawan	70	Tuntas
2	Adriyan Pranata Hsb.	55	Tidak Tuntas
3	Ajeng Ayu Widiyanti	50	Tidak Tuntas
4	Aldiano Rafiandi	70	Tuntas
5	Alena	50	Tidak Tuntas
6	Alvino Kiandra	75	Tuntas
7	Davit Ramadani	60	Tidak Tuntas
8	Dimas Anggara	55	Tidak Tuntas
9	Eldirga Agra Atmaja	50	Tidak Tuntas
10	Ezra Jodhana Sinuraya	65	Tidak Tuntas
11	Hana Kalila	60	Tidak Tuntas
12	Ilma Dwi Putra	50	Tidak Tuntas
13	Jahwa Adiandra	55	Tidak Tuntas
14	Julfiandi Syahputra	60	Tidak Tuntas
15	Kamila Raisa Br. Bangun	75	Tuntas
16	Khairunisa	75	Tuntas
17	M. Davi Aprillio	50	Tidak Tuntas
18	M. Alvikri Daffa	60	Tidak Tuntas
19	M. Juna Nugroho	65	Tidak Tuntas
20	M. Alzofano	65	Tidak Tuntas
21	Natasya Olivia	65	Tidak Tuntas
22	Nazla Syakilah Syahla	50	Tidak Tuntas
23	Nagita	50	Tidak Tuntas
24	Prabu Azka Alfatih	70	Tuntas
25	Raka Hamdani	55	Tidak Tuntas
26	Rizki Maulana	60	Tidak Tuntas

NO	NAMA SISWA	NILAI	KRITERIA
27	Rizma Rahmadian. P	65	Tidak Tuntas
28	Shafa Ilvara	70	Tuntas
29	Syahrini Akila Br. Bangun	70	Tuntas
30	Thessa Agnesia Simanjuntak	60	Tidak Tuntas
31	Rizki Fardiansyah	60	Tidak Tuntas
Total		1.890	
Rata-Rata		60,9	
Nilai Minimum		50	
Nilai Maksimum		75	

Rekapitulasi Hasil Berpikir Kritis Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Kriteria
1	Ade Kurniawan	75	Cukup Kritis
2	Adriyan Pranata Hsb	70	Cukup Kritis
3	Ajeng Ayu Widiyanti	50	Kurang Kritis
4	Aldiano Rafiandi	80	Kritis
5	Alena	55	Kurang Kritis
6	Alvino Kiandra	85	Kritis
7	Davit Ramadani	70	Cukup Kritis
8	Dimas Anggara	60	Kurang Kritis
9	Eldirga Agra Atmaja	55	Kurang Kritis
10	Ezra Jodhana Sinuraya	75	Cukup Kritis
11	Hana Kalila	70	Cukup Kritis
12	Ilma Dwi Putra	55	Kurang Kritis
13	Jahwa Adiandra	60	Kurang Kritis
14	Julfiandi Syahputra	75	Cukup Kritis
15	Kamila Raisa Br. Bangun	75	Cukup Kritis
16	Khairunisa	80	Kritis
17	M. Davi Aprillio	50	Kurang Kritis
18	M. Alvikri Daffa	60	Kurang Kritis
19	M. Juna Nugroho	75	Cukup Kritis
20	M. Alzofano	65	Kurang Kritis
21	Natasya Olivia	70	Cukup Kritis
22	Nazla Syakilah Syahla	60	Kurang Kritis
23	Nagita	60	Kurang Kritis
24	Prabu Azka Alfatih	75	Cukup Kritis
25	Raka Hamdani	55	Kurang Kritis
26	Rizki Maulana	60	Kurang Kritis
27	Rizma Rahmadian. P	75	Cukup Kritis
28	Shafa Ilvara	80	Kritis
29	Syahrini Akila Br. Bangun	75	Cukup Kritis
30	Thessa Agnesia Simanjuntak	60	Kurang Kritis
31	Rizki Fardiansyah	65	Kurang Kritis
Total		2.075	
Rata-rata		67	
Nilai Minimum		50	
Nilai Maksimum		85	

Rekapitulasi Nilai Soal Instrumen Kelas IV SDN 056610 Paya Tusam

Siklus I

No	Nama siswa	No Soal										Jml	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ade Kurniawan	5	5	10	5	10	5	10	10	10	5	75	7,5
2	Adriyan Pranata Hsb.	-	5	10	10	10	10	10	10	5	-	70	7
3	Ajeng Ayu Widiyanti	-	-	10	-	10	10	10	10	-	-	50	5
4	Aldiano Rafiandi	5	5	10	10	10	10	10	10	5	5	80	8
5	Alena	-	-	10	10	10	-	10	10	5	-	55	5,5
6	Alvino Kiandra	5	10	10	10	10	5	10	10	10	5	85	8,5
7	Davit Ramadani	-	-	10	5	10	10	10	5	10	10	70	7
8	Dimas Anggara	5	5	10	-	10	10	10	-	-	10	60	6
9	Eldirga Agra Atmaja	5	5	-	-	10	5	10	10	5	5	55	5,5
10	Ezra Jodhana Sinuraya	10	5	5	-	10	10	10	10	10	5	75	7,5
11	Hana Kalila	10	10	-	10	10	-	10	5	5	10	70	7
12	Ilma Dwi Putra	5	5	5	10	10	10	10	-	-	-	55	5,5
13	Jahwa Adiandra	-	-	10	-	10	10	10	10	10	-	60	6
14	Julfiandi Syahputra	10	5	10	-	10	10	10	10	-	10	75	7,5
15	Kamila Raisa Br. Bangun	10	5	10	-	10	10	10	10	-	10	75	7,5
16	Khairunisa	10	10	10	10	10	-	10	10	10	-	80	8
17	M. Davi Aprillio	-	-	10	-	10	-	10	-	10	10	50	5
18	M. Alvikri Daffa	5	10	10	5	-	5	10	10	5	-	60	6
19	M. Juna Nugroho	5	5	10	5	10	10	10	10	10	-	75	7,5
20	M. Alzofano	10	5	-	10	-	10	10	10	5	5	65	6,5
21	Natasya Olivia	10	-	10	10	10	-	10	10	5	5	70	7
22	Nazla Syakilah Syahla	5	5	10	10	10	10	10	-	-	-	60	6
23	Nagita	10	10	-	10	5	10	5	10	-	-	60	6
24	Prabu Azka Alfatih	10	10	10	-	-	10	10	10	10	5	75	7,5
25	Raka Hamdani	5	5	10	5	10	5	10	5	-	-	55	5,5
26	Rizki Maulana	5	5	5	10	10	10	10	5	-	-	60	6
27	Rizma Rahmadian. P	10	10	10	-	10	10	10	10	5	-	75	7,5
28	Shafa Ilvara	10	10	10	10	10	10	10	10	-	-	80	8
29	Syahrini Akila Br. Bangun	10	10	10	-	10	10	5	10	10	-	75	7,5
30	Thessa Agnesia Simanjuntak	-	-	10	10	10	-	10	-	10	10	60	6
31	Rizki Fardiansyah	5	-	10	10	10	-	10	10	10	-	65	6,5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Kasanah S.Pd.
Siklus : I
Sekolah : SDN 056610 Paya Tusam
Mata Pelajaran : IPAS
Materi Pokok : Wujud zat dan perubahannya

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pernyataan-pernyataan berikut:

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru menerangkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan			✓	
2	Guru memberikan dorongan secara individual kepada peserta didik untuk memahami masalah tentang materi pembelajaran		✓		
3	Menjelaskan materi pembelajaran				✓
4	Membimbing peserta didik untuk memecahkan masalah tentang materi pembelajaran		✓		
5	Menentukan fitur <i>wordwall</i> yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik			✓	
6	Mengelompokkan siswa secara heterogen			✓	
7	Memberikan LKPD berbasis <i>wordwall</i> yang berkaitan dengan materi pembelajaran				✓
8	Mendorong siswa untuk bekerja dan belajar berpikir dalam menyelesaikan soal-soal secara			✓	

	mandiri dengan berkelompok				
9	Memberikan bantuan berupa bimbingan, motivasi, pemberian contoh, kata kunci atau hal lain yang dapat memancing siswa ke arah mandiri belajar		✓		
10	Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran			✓	
11	Memberikan penghargaan (reward)			✓	
12	Menyimpulkan Pelajaran dan memberikan tugas-tugas			✓	

Paya Tusam, Mei 2025

Mengetahui
Guru Kelas



Kasanah S.Pd.
NIP : 196505272007012002

Observer



Sinta Wulandari

Rekapitulasi Hasil Berpikir Kritis Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Kriteria
1	Ade Kurniawan	85	Kritis
2	Adriyan Pranata Hsb.	80	Kritis
3	Ajeng Ayu Widiyanti	70	Cukup Kritis
4	Aldiano Rafiandi	95	Sangat Kritis
5	Alena	65	Kurang Kritis
6	Alvino Kiandra	100	Sangat Kritis
7	Davit Ramadani	80	Kritis
8	Dimas Anggara	65	Kurang Kritis
9	Eldirga Agra Atmaja	70	Cukup Kritis
10	Ezra Jodhana Sinuraya	85	Kritis
11	Hana Kalila	85	Kritis
12	Ilma Dwi Putra	60	Cukup Kritis
13	Jahwa Adiandra	75	Cukup Kritis
14	Julfiandi Syahputra	80	Kritis
15	Kamila Raisa Br. Bangun	80	Kritis
16	Khairunisa	95	Sangat Kritis
17	M. Davi Aprillio	60	Kurang Kritis
18	M. Alvikri Daffa	65	Kurang Kritis
19	M. Juna Nugroho	90	Sangat Kritis
20	M. Alzofano	80	Kritis
21	Natasya Olivia	75	Cukup Kritis
22	Nazla Syakilah Syahla	75	Kurang Kritis
23	Nagita	80	Kurang Kritis
24	Prabu Azka Alfatih	85	Kritis
25	Raka Hamdani	65	Kurang Kritis
26	Rizki Maulana	75	Cukup Kritis
27	Rizma Rahmadian. P	85	Kritis
28	Shafa Ilvara	90	Sangat Kritis
29	Syahrini Akila Br. Bangun	85	Kritis
30	Thessa Agnesia Simanjuntak	80	Kritis
31	Rizki Fardiansyah	80	Kritis
Total		2.440	
Rata-rata		78,7	
Nilai Minimum		60	
Nilai Maksimum		100	

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Kasanah S.Pd.
Siklus : II
Sekolah : SDN 056610 Paya Tusam
Mata Pelajaran : IPAS
Materi Pokok : Wujud zat dan perubahannya

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada kolom sesuai dengan pernyataan-pernyataan berikut:

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru menerangkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan				✓
2	Guru memberikan dorongan secara individual kepada peserta didik untuk memahami masalah tentang materi pembelajaran			✓	
3	Menjelaskan materi pembelajaran				✓
4	Membimbing peserta didik untuk memecahkan masalah tentang materi pembelajaran				✓
5	Menentukan fitur <i>wordwall</i> yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik			✓	
6	Mengelompokkan siswa secara heterogen				✓
7	Memberikan LKPD berbasis <i>wordwall</i> yang berkaitan dengan materi pembelajaran				✓
8	Mendorong siswa untuk bekerja dan belajar berpikir dalam menyelesaikan soal-soal secara				✓

	mandiri dengan berkelompok				
9	Memberikan bantuan berupa bimbingan, motivasi, pemberian contoh, kata kunci atau hal lain yang dapat memancing siswa ke arah mandiri belajar				✓
10	Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran				✓
11	Memberikan penghargaan (reward)			✓	
12	Menyimpulkan Pelajaran dan memberikan tugas-tugas				✓

Paya Tusam, Mei 2025

Mengetahui
Guru Kelas



Kasanah S.Pd.

NIP : 196505272007012002

Observer



Sinta Wulandari

Rekapitulasi Nilai Soal Instrumen Kelas IV SDN 056610 Paya Tusam

Siklus II

No	Nama siswa	No Soal										Jml	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ade Kurniawan	10	5	10	10	10	5	10	10	10	5	85	8.5
2	Adriyan Pranata Hsb.	-	10	10	10	10	10	10	10	10	-	80	8
3	Ajeng Ayu Widiyanti	10	5	10	-	10	5	10	10	-	10	70	7
4	Aldiano Rafiandi	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	95	9.5
5	Alena	5	-	10	10	10	-	10	10	10	-	65	6.5
6	Alvino Kiandra	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	10
7	Davit Ramadani	-	-	10	10	10	10	10	10	10	10	80	8
8	Dimas Anggara	10	5	10	-	10	10	10	-	-	10	65	6.5
9	Eldirga Agra Atmaja	10	10	-	10	-	-	10	10	10	10	70	7
10	Ezra Jodhana Sinuraya	10	10	10	-	10	10	10	10	10	5	85	8.5
11	Hana Kalila	10	10	10	-	10	10	10	10	10	5	85	8.5
12	Ilma Dwi Putra	10	5	5	10	10	10	10	-	-	-	60	6
13	Jahwa Adiandra	-	-	10	10	10	10	10	10	10	5	75	7.5
14	Julfiandi Syahputra	-	10	10	10	10	-	10	10	10	10	80	8
15	Kamila Raisa Br. Bangun	10	10	10	10	10	10	10	10	-	-	80	8
16	Khairunisa	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	95	9.5
17	M. Davi Aprillio	5	5	10	5	10	5	10	5	5	-	60	6
18	M. Alvikri Daffa	5	10	10	5	10	5	10	5	5	-	65	6.5
19	M. Juna Nugroho	10	10	10	10	10	10	10	10	-	10	90	9
20	M. Alzofano	10	10	10	10	10	10	10	10	-	-	80	8
21	Natasya Olivia	10	-	10	10	10	-	10	10	10	5	75	7.5
22	Nazla Syakilah Syahla	10	10	10	10	10	10	10	-	-	5	75	7.5
23	Nagita	10	10	10	10	10	10	10	-	-	10	80	8
24	Prabu Azka Alfatih	10	10	10	-	10	10	10	10	10	5	85	8.5
25	Raka Hamdani	10	5	10	5	10	5	10	5	5	-	65	6.5
26	Rizki Maulana	5	5	10	10	10	10	10	10	5	-	75	7.5
27	Rizma Rahmadian. P	10	10	10	-	10	10	10	10	10	5	85	8.5
28	Shafa Ilvara	10	10	10	10	10	10	10	10	10	-	90	9
29	Syahrini Akila Br. Bangun	10	10	10	-	10	10	10	10	10	5	85	8.5
30	Thessa Agnesia Simanjuntak	10	10	10	10	10	-	10	-	10	10	80	8
31	Rizki Fardiansyah	10	10	10	10	10	-	10	-	10	10	80	8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama : *RAKU HAMOHANI*

Kelas : *4 SD*

Siklus : *I*

Petunjuk: berilah tanda ceklis (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

No	Objek yang diamati	4	3	2	1
1	Siswa dapat memahami materi pembelajaran		✓		
2	Siswa berani dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi			✓	
3	Siswa aktif selama berlangsungnya pembelajaran		✓		
4	Siswa belajar dengan aktif dan semangat	✓			
5	Siswa bertanggung jawab atas tugasnya		✓		
6	Siswa mampu menarik Kesimpulan/ merangkum materi pembelajaran			✓	
7	Siswa mampu menjelaskan kepada teman			✓	
8	Terciptanya kerja sama antara siswa dengan siswa lainnya		✓		
9	Siswa selalu menyelesaikan soal-soal dengan cepat		✓		
10	Siswa aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan			✓	
Jumlah					

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama : RAKA HAMDANI
Kelas : 4 SP
Siklus : II

Petunjuk: berilah tanda ceklis (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

No	Objek yang diamati	4	3	2	1
1	Siswa dapat memahami materi pembelajaran	✓			
2	Siswa berani dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi		✓		
3	Siswa aktif selama berlangsungnya pembelajaran	✓			
4	Siswa belajar dengan aktif dan semangat	✓			
5	Siswa bertanggung jawab atas tugasnya		✓		
6	Siswa mampu menarik Kesimpulan/ merangkum materi pembelajaran		✓		
7	Siswa mampu menjelaskan kepada teman		✓		
8	Terciptanya kerja sama antara siswa dengan siswa lainnya	✓			
9	Siswa selalu menyelesaikan soal-soal dengan cepat		✓		
10	Siswa aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan		✓		
Jumlah					

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama : Hana Kalila.
Kelas : 4 SD
Siklus : I

Petunjuk: berilah tanda ceklis (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

No	Objek yang diamati	4	3	2	1
1	Siswa dapat memahami materi pembelajaran		✓		
2	Siswa berani dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi		✓		
3	Siswa aktif selama berlangsungnya pembelajaran	✓			
4	Siswa belajar dengan aktif dan semangat	✓			
5	Siswa bertanggung jawab atas tugasnya			✓	
6	Siswa mampu menarik Kesimpulan/ merangkum materi pembelajaran			✓	
7	Siswa mampu menjelaskan kepada teman			✓	
8	Terciptanya kerja sama antara siswa dengan siswa lainnya		✓		
9	Siswa selalu menyelesaikan soal-soal dengan cepat			✓	
10	Siswa aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan		✓		
Jumlah					

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama : Hana Kalila
Kelas : 4SD
Siklus : II

Petunjuk: berilah tanda ceklis (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

No	Objek yang diamati	4	3	2	1
1	Siswa dapat memahami materi pembelajaran	✓			
2	Siswa berani dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi		✓		
3	Siswa aktif selama berlangsungnya pembelajaran	✓			
4	Siswa belajar dengan aktif dan semangat	✓			
5	Siswa bertanggung jawab atas tugasnya	✓			
6	Siswa mampu menarik Kesimpulan/ merangkum materi pembelajaran		✓		
7	Siswa mampu menjelaskan kepada teman		✓		
8	Terciptanya kerja sama antara siswa dengan siswa lainnya	✓			
9	Siswa selalu menyelesaikan soal-soal dengan cepat	✓			
10	Siswa aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan	✓			
Jumlah					

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama : Alena
Kelas : 4 SP
Siklus : I

Petunjuk: berilah tanda ceklis (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

No	Objek yang diamati	4	3	2	1
1	Siswa dapat memahami materi pembelajaran		✓		
2	Siswa berani dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi		✓		
3	Siswa aktif selama berlangsungnya pembelajaran		✓		
4	Siswa belajar dengan aktif dan semangat	✓			
5	Siswa bertanggung jawab atas tugasnya			✓	
6	Siswa mampu menarik Kesimpulan/ merangkum materi pembelajaran			✓	
7	Siswa mampu menjelaskan kepada teman			✓	
8	Terciptanya kerja sama antara siswa dengan siswa lainnya		✓		
9	Siswa selalu menyelesaikan soal-soal dengan cepat		✓		
10	Siswa aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan			✓	
Jumlah		27			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama : Alena
Kelas : 4SD
Siklus : II

Petunjuk: berilah tanda ceklis (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

No	Objek yang diamati	4	3	2	1
1	Siswa dapat memahami materi pembelajaran	✓			
2	Siswa berani dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi	✓			
3	Siswa aktif selama berlangsungnya pembelajaran	✓			
4	Siswa belajar dengan aktif dan semangat	✓			
5	Siswa bertanggung jawab atas tugasnya		✓		
6	Siswa mampu menarik Kesimpulan/ merangkum materi pembelajaran		✓		
7	Siswa mampu menjelaskan kepada teman		✓		
8	Terciptanya kerja sama antara siswa dengan siswa lainnya	✓			
9	Siswa selalu menyelesaikan soal-soal dengan cepat		✓		
10	Siswa aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan	✓			
Jumlah					

LEMBAR SOAL INSTRUMEN TES

Nama : M. DAFFI APRILIO

Kelas : 4 SD

50

Siklus I

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa perbedaan dari perubahan wujud mencair, membeku, menguap, mengembun, dan menyublim? Berikan masing-masing satu contoh!

Jawab:

-Mencair.....
-Membeku.....
-Menguap.....
-Mengembun.....
-Menyublim.....
-
-
-

2. Jelaskan apa yang terjadi ketika kita meletakkan kapur barus di lemari atau di kamar mandi! Perubahan apa yang terjadi pada kapur barus?

Jawab :

-Kapur barus habis.....
-
-
-
-
-
-

3. Jelaskan apa yang terjadi ketika kita meletakkan gelas berisi es batu di atas meja pada hari yang panas! Perubahan apa yang terjadi pada es batu tersebut?

Jawab :

$\frac{1}{2}$ karena meleleh
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Mengapa embun bisa terbentuk di pagi hari? Jelaskan dengan menghubungkan proses perubahan wujud zat!

Jawab :

..... karena embun di pagi hari karena embun terbentuk dari
..... udara.
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Buatlah contoh percobaan untuk menunjukkan perubahan wujud es krim dari padat ke cair!

Jawab :

..... meletakkan es krim di ruang terbuka
.....
.....
.....
.....
.....
.....

6. Perhatikan gambar perubahan wujud berikut ini :



Air di dalam panci dipanaskan hingga mendidih dan berubah menjadi uap. Jelaskan proses perubahan wujud zat yang terjadi dan sebutkan faktor yang mempengaruhinya!

Jawab :

perubahan dari air menjadi gas.
 Faktor yang mengeruhi : Faktor yang mengeruhi adalah suhu, panas dan kompor

7. Sebutkan dua contoh perubahan wujud zat yang pernah kamu lihat di rumah!

Jawab :

es yang mencair
 lilin yang meleleh

8. Kakak menyimpan baju yang baru dicuci di bawah Terik matahari. Beberapa jam kemudian, baju menjadi kering. Apa perubahan wujud yang terjadi pada air dalam baju tersebut?

Jawab :

perubahan dari air ke gas.
 air menguap karena panas matahari

9. Zaka melihat es krimnya meleleh di luar ruangan. Ia mengatakan bahwa es krim sedang menguap. Apakah pernyataan Zaka benar? Jelaskan!

Jawab :

Salah., karena es krim meleleh dari padat ke cair.

10. Buatlah cerita pendek tentang kegiatan sehari-hari yang melibatkan perubahan wujud zat mencair dan membeku!

Jawab :

Zat padat adalah air yang dimasukkan ke kulkas.
Zat membeku adalah es batu yang dimasukkan ke dalam air.
Menjadi cair.

LEMBAR SOAL INSTRUMEN TES

Nama : ALVINO Kicandra

Kelas : 4 SD

85

Siklus I

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa perbedaan dari perubahan wujud mencair, membeku, menguap, mengembun, dan menyublim? Berikan masing-masing satu contoh!

Jawab:

mencair, membeku, menguap, mengembun, menyublim

2. Jelaskan apa yang terjadi ketika kita meletakkan kapur barus di lemari atau di kamar mandi! Perubahan apa yang terjadi pada kapur barus?

Jawab :

1/2 Kapur yang diletakkan dalam lemari atau kamar mandi akan habis

3. Jelaskan apa yang terjadi ketika kita meletakkan gelas berisi es batu di atas meja pada hari yang panas! Perubahan apa yang terjadi pada es batu tersebut?

Jawab :

meletakkan gelas berisi es di atas meja akan menimbulkan perubahan yang terjadi adalah dari padat ke cair

4. Mengapa embun bisa terbentuk di pagi hari? Jelaskan dengan menghubungkan proses perubahan wujud zat!

Jawab :

embun terbentuk karena udara di malam hari yang dingin dan berubah menjadi titik-titik air

5. Buatlah contoh percobaan untuk menunjukkan perubahan wujud es krim dari padat ke cair!

Jawab :

meletakkan es dalam wadah dan membiarkannya...
perubahannya terjadi padat ke cair

6. Perhatikan gambar perubahan wujud berikut ini :



Air di dalam panci dipanaskan hingga mendidih dan berubah menjadi uap. Jelaskan proses perubahan wujud zat yang terjadi dan sebutkan faktor yang mempengaruhinya!

Jawab :

perubahan dari air menjadi uap.....
 Faktor yang mengeruhi : Faktor yang mempengaruhi adalah suhu. Panas dari kompor.....

7. Sebutkan dua contoh perubahan wujud zat yang pernah kamu lihat di rumah!

Jawab :

es yang mencair.....
 lilin yang meleleh.....

8. Kakak menyimpan baju yang baru dicuci di bawah Terik matahari. Beberapa jam kemudian, baju menjadi kering. Apa perubahan wujud yang terjadi pada air dalam baju tersebut?

Jawab :

perubahan dari air ke gas.....
 air menguap. Karena Panas matahari.....

9. Zaka melihat es krimnya meleleh di luar ruangan. Ia mengatakan bahwa es krim sedang menguap. Apakah pernyataan Zaka benar? Jelaskan!

Jawab :

Perubahan wujud es krim tidak menguap tetapi mencair
 Perubahan dari padat ke cair

10. Buatlah cerita pendek tentang kegiatan sehari-hari yang melibatkan perubahan wujud zat mencair dan membeku!

Jawab :

Pada siang hari saya mengambil es krim dari kulkas dan memasukannya
 di gelas
 Kemudian saya pergi bermain bola. Kemudian es mencair
 kemudian saya memasukkan es kulkas supaya es beku

LEMBAR SOAL INSTRUMEN TES

Nama : LIMA

Kelas : IV ~~CEMPAS~~ (EMPAT SD)

60

Siklus II

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa perbedaan dari perubahan wujud mencair, membeku, menguap, mengembun, dan menyublim? Berikan masing-masing satu contoh!

Jawab:

mencair mencair adalah es krim yang di biarkan akan menjadi ca.
 membeku membeku adalah air yang dimasukkan ke dalam kulkas
 menguap menguap adalah air yang dipanaskan lalu mendidih
 mengembun mengembun adalah air yang jatuh dari atap dan
 jatuh ke umpur.....
 menyublim adalah kapur barus yang ditetuhkan di lemari
 atau kamar mandi.....

2. Jelaskan apa yang terjadi ketika kita meletakkan kapur barus di lemari atau di kamar mandi! Perubahan apa yang terjadi pada kapur barus?

1/2

Jawab :

akan habis.....

3. Jelaskan apa yang terjadi ketika kita meletakkan gelas berisi es batu di atas meja pada hari yang panas! Perubahan apa yang terjadi pada es batu tersebut?

Jawab :

cairan... meleleh.....

4. Mengapa embun bisa terbentuk di pagi hari? Jelaskan dengan menghubungkan proses perubahan wujud zat!

Jawab :

karena... di pagi hari udaranya... sejut... di pagi... dan.....
 membentuk... buih... di dalam.....

5. Buatlah contoh percobaan untuk menunjukkan perubahan wujud es krim dari padat ke cair!

Jawab :

perama es krim... dimasukkan ke dalam... hingga
 mengeras... kalau sudah... es krim...
 dari... dan... di atas... di hari... yang panas

6. Perhatikan gambar perubahan wujud berikut ini :



Air di dalam panci dipanaskan hingga mendidih dan berubah menjadi uap. Jelaskan proses perubahan wujud zat yang terjadi dan sebutkan faktor yang mempengaruhinya!

Jawab :

... pertama air yang dipanaskan. Lama menjadi mendidih
 . ketika air mendidih ada gelembung-gelembung
 . i yang membuang uap

7. Sebutkan dua contoh perubahan wujud zat yang pernah kamu lihat di rumah!

Jawab :

. air yang mendidih
 . es krim yang mencair

8. Kakak menyimpan baju yang baru dicuci di bawah Terik matahari. Beberapa jam kemudian, baju menjadi kering. Apa perubahan wujud yang terjadi pada air dalam baju tersebut?

Jawab :

. menguap

9. Zaka melihat es krimnya meleleh di luar ruangan. Ia mengatakan bahwa es krim sedang menguap. Apakah pernyataan Zaka benar? Jelaskan!

Jawab :

~~Benar~~ ^{Benar} karena yang meleleh es krim meleleh. Pada hari Panas

10. Buatlah cerita pendek tentang kegiatan sehari-hari yang melibatkan perubahan wujud zat mencair dan membeku!

Jawab :

air yang dimasak kekulit es batu yang dikeluarkan dari kulkas

Nama : ~~ALVINO KianDra~~ ^{ALVINO KianDra} LEMBAR SOAL INSTRUMEN TES

Kelas : U SD

Siklus II

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

100

1. Apa perbedaan dari perubahan wujud mencair, membeku, menguap, mengembun, dan menyublim? Berikan masing-masing satu contoh!

Jawab:

mencair: perubahan wujud benda padat ke cair, Ulin yang meleleh
 membeku: Perubahan dari cair ke padat, air yang membeku
 menguap: Perubahan dari cair ke gas, bensin yang dihirup di tempat terbuka
 mengembun: Perubahan dari gas ke cair, terbentuknya kabut
 menyublim: Perubahan dari padat ke gas, kapur barus

2. Jelaskan apa yang terjadi ketika kita meletakkan kapur barus di lemari atau di kamar mandi! Perubahan apa yang terjadi pada kapur barus?

Jawab:

Kapur barus yang diletakkan di lemari akan habis, karena menyublim.
 Perubahan yang terjadi adalah dari padat ke gas.

3. Jelaskan apa yang terjadi ketika kita meletakkan gelas berisi es batu di atas meja pada hari yang panas! Perubahan apa yang terjadi pada es batu tersebut?

Jawab :

meletakkan gelas berisi es pada hari yang panas es akan meleleh.
Perubahan yang terjadi adalah padat ke cair

4. Mengapa embun bisa terbentuk di pagi hari? Jelaskan dengan menghubungkan proses perubahan wujud zat!

Jawab :

embun terbentuk karena mengandung uap air yang mendingin dan berubah menjadi titik-titik air

5. Buatlah contoh percobaan untuk menunjukkan perubahan wujud es krim dari padat ke cair!

Jawab :

meletakkan es krim di dalam gelas dan di biarkan.
Perubahan yang terjadi adalah dari padat ke cair

6. Perhatikan gambar perubahan wujud berikut ini :



Air di dalam panci dipanaskan hingga mendidih dan berubah menjadi uap. Jelaskan proses perubahan wujud zat yang terjadi dan sebutkan faktor yang mempengaruhinya!

Jawab :

Perubahan yang terjadi adalah dari air ke gas. Di sebut Menguap.
Suhu Panas yang menyebabkan air mendidih dan berubah menjadi uap.

7. Sebutkan dua contoh perubahan wujud zat yang pernah kamu lihat di rumah!

Jawab :

Capitan yang meleleh. Kapur busuk yang lama-lama habis.

8. Kakak menyimpan baju yang baru dicuci di bawah Terik matahari. Beberapa jam kemudian, baju menjadi kering. Apa perubahan wujud yang terjadi pada air dalam baju tersebut?

Jawab :

Perubahan dari air menjadi gas atau menguap. Air yang menguap di baju menguap karena panas matahari.

9. Zaka melihat es krimnya meleleh di luar ruangan. Ia mengatakan bahwa es krim sedang menguap. Apakah pernyataan Zaka benar? Jelaskan!

Jawab :

Pernyataan salah. es krim tidak menguap tetapi mencair. Perubahannya dari padat ke cair.

10. Buatlah cerita pendek tentang kegiatan sehari-hari yang melibatkan perubahan wujud zat mencair dan membeku!

Jawab :

Pada siang hari saya mengambil es batu dari kulkas dan memasukkannya di gelas.

Ketua. Saya pergi bermain. Lama kelamaan es mencair. Setelah bermain saya mematikan es ke kulkas. Saat itu es beku.

DOKUMENTASI





FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sinta Wulandari
 NPM : 2102090025
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3,92

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penggunaan E-LKPD <i>Wordwall</i> IPAS Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 SDN 056610 Paya Tusam	
	Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Puzzle Game Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas 2 SDN 056610 Paya Tusam	
	Penerapan Media Pembelajaran <i>Big Book</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 2 SDN 056610 Paya Tusam	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Oktober 2024

Hormat Pemohon,



Sinta Wulandari

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sinta Wulandari
 NPM : 2102090025
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Penggunaan E-LKPD *Wordwall* IPAS dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 SDN 056610 Paya Tusam ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Oktober 2024
 Hormat Pemohon,

Sinta Wulandari



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3190/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Sinta Wulandari**
N P M : 2102090025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penggunaan E-LKPD Wordwall IPAS Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 056610 Paya Tusam
Pembimbing : **Suci Perwita Sari S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **25 Oktober 2025**

Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

Medan, 22 Rabi'ul Akhir 1446 H
25 Oktober 2024 M



Dekan

Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd
NIDN.0004068701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Sinta Wulandari
 NPM : 2102090025
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penggunaan E-Lkpd *Wordwall* Ipas Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 Sdn 056610 Paya Tusam

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Uatara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Sinta Wulandari
 Npm : 2102090025
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Penggunaan E-LKPD Wordwall IPAS Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 SDN 056610 Paya Tusam.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
9/oktober 2024	Bimbingan judul	
16/oktober 2024	Revisi Judul	
18/oktober 2024	ACC Judul	
13/Januari 2025	Revisi Bab 1	
20/Januari 2025	Revisi Bab II dan Bab III	
6/Februari 2025	ACC Sempro	

Medan, Januari 2025

Diketahui/Disetujui,
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Sinta Wulandari
NPM : 2102090025
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan LKPD Berbasis *Wordwall* IPAS dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 056610 Paya Tusam.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, Tanggal 18 Bulan Februari Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2025

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 18 Bulan Februari Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Sinta Wulandari
NPM : 2102090025
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan LKPD Berbasis *Wordwall* IPAS dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 056610 Paya Tusam.

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan rumusan masalah dan tujuan.
2.	Perbaikan penulisan
3.	Menambahkan soal tes

Medan, April 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 18 Bulan Februari Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Sinta Wulandari
NPM : 2102090025
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan LKPD Berbasis *Wordwall* IPAS dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 056610 Paya Tusam.

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan rumusan masalah dan tujuan
2.	Perbaikan penulisan
3.	Menambahkan soal tes

Medan, April 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sinta Wulandari
NPM : 2102090025
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan LKPD Berbasis *Wordwall* IPAS dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 056610 Paya Tusam.

Pada hari Selasa, Tanggal 18 Bulan Februari Tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, April 2025

Disetujui oleh :

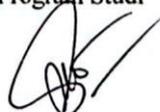
Dosen Pembahas


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 18 Bulan Februari Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Sinta Wulandari
NPM : 2102090025
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan LKPD Berbasis *Wordwall* IPAS dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 056610 Paya Tusam.

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- [] Disetujui
[✓] Disetujui dengan adanya perbaikan
[] Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Sinta Wulandari
N.P.M : 2102090025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

**Penggunaan E-LKPD *Wordwall* IPAS dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis
Siswa Kelas 4 SDN 056610 Paya Tusam**

Menjadi:

**Penggunaan LKPD Berbasis *Wordwall* IPAS dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir
Kritis Siswa Kelas IV SDN 056610 Paya Tusam**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, April 2025

Hormat Pemohon

Sinta Wulandari

Disetujui oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

UMSU
 Teguh | Cerdas | Terpercaya
 Kita menaruh kepercayaan agar diwujudkan
 pada setiap langkahnya

Nomor : 957/II.3-AU/UMSU-02/E/2025
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 08 Dzulqa'dah 1446 H
 06 Mei 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 056610 Paya Tusam
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Sinta Wulandari
 N P M : 2102090025
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Penggunaan LKPD Berbasis *Wordwall* IPAS dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 056610 Paya Tusam**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum




Dekan
Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd.
 NIDN.0004066701

****Pertinggal****



**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 056610 PAYA TUSAM
KECAMATAN WAMPU**

NSS : 10200842 KS : 405 NPSN : 101070204047
Alamat : Jln. Pendidikan Dusun II Paya Tusam Kec. Wampu K.Pos : 20851
Email : sdn056610@gmail.com

nomor : 422.1/157/047/VI/2025
amp : -
al : Pemberian Izin Riset

Wampu, 20 Juni 2025

Menanggapi Surat Nomor : 957/II.3-AU/UMSU-02/F/2025, tanggal 6 Mei 2025 tentang Permohonan Izin melakukan penelitian dalam rangka pembuatan Skripsi atas nama;

Nama : Sinta Wulandari
NPM : 2102090025
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan LKPD Berbasis Wordwall IPAS dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 056610 Paya Tusam.

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas kami terima untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 056610 Paya Tusam, Kec. Wampu Kab. Langkat.

Demikian izin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



RUDDIN, SPd
NIP. 19671007 198712 1001

SKRIPSI SINTA WULANDARI.pdf

ORIGINALITY REPORT

15%	13%	5%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
4	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	1%
6	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
9	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1%
10	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
11	id.123dok.com Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**1. Daftar Pribadi**

Nama : Sinta Wulandari
NPM : 2102090025
Tempat / tanggal lahir : Paya Tusam / 29
Juli 2003 Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun III Desa Paya Tusam, Kecamatan
Wampu, Kabupaten Langkat, Provinsi
Sumatera Utara
Anak ke : 2 dari 2 Bersaudara

2. Data Orang Tua

Ayah : Wagianto
Ibu : Sularmi
Pekerjaan ayah : Wiraswasta
Alamat : Dusun III Desa Paya Tusam, Kecamatan
Wampu, Kabupaten Langkat, Provinsi
Sumatera Utara

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2008 – 2009	: TK PERTIWI
Tahun 2009 – 2015	: SDN 056610 Paya Tusam
Tahun 2015 – 2018	: SMPN 1 Wampu
Tahun 2018 – 2021	: SMAN 1 Wampu
Tahun 2021 – 2025	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara